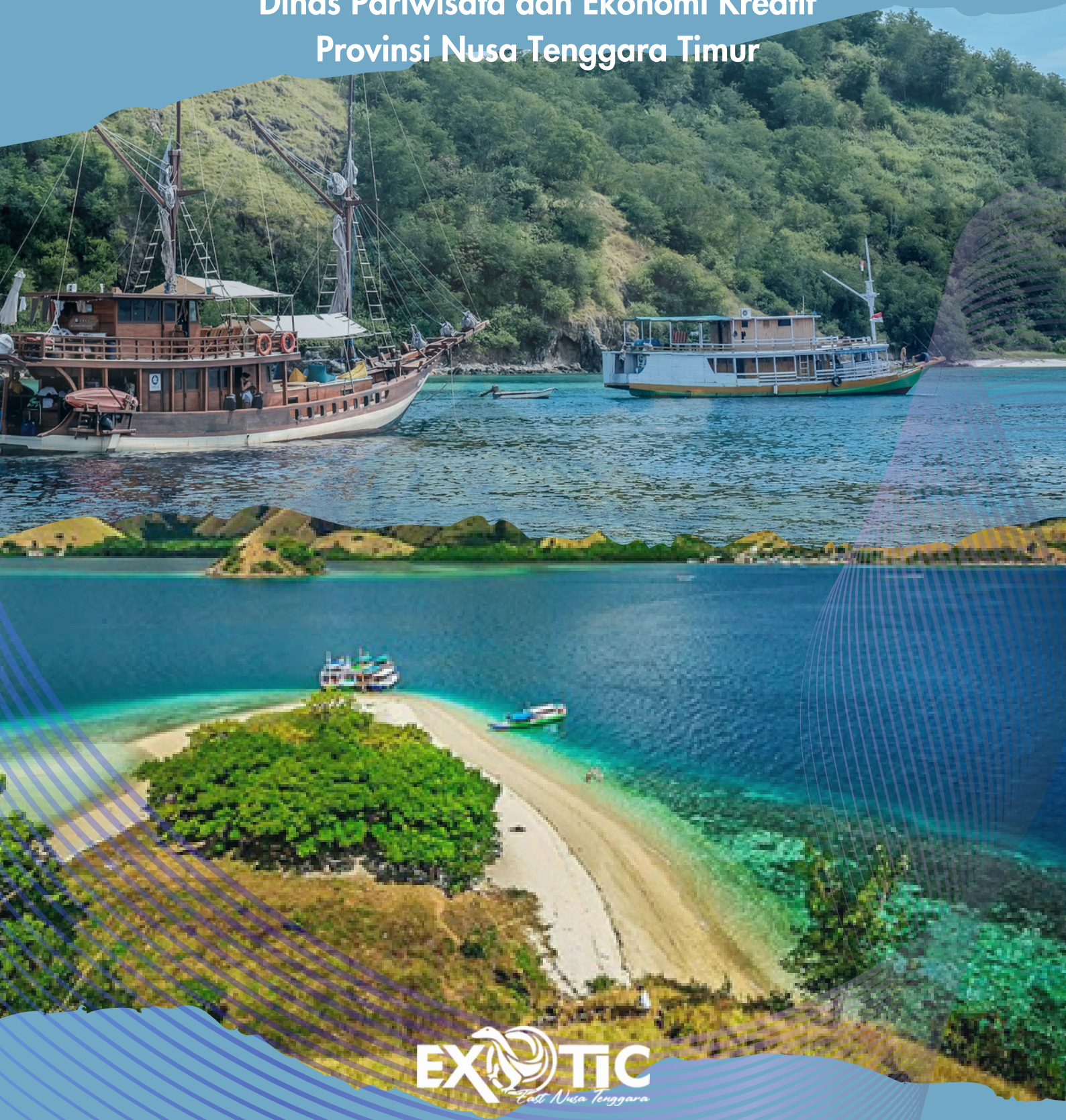




LAPORAN TAHUN 2025

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur



PENGANTAR

Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas perkenanNya penyusunan Laporan Tahunan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2025 dapat diselesaikan. Laporan ini menjadi bentuk pertanggungjawaban kinerja selama 1 (satu) tahun atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.

Sektor pariwisata masih menjadi salah satu sektor yang diharapkan mendukung pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Timur pada periode 2025-2029. Industri pariwisata Nusa Tenggara Timur mulai bangkit, pasca pandemi Covid -19 dan optimis akan terus bangkit untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Sasaran strategis yang akan dicapai adalah meningkatkan kontribusi ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, sehingga berbagai kegiatan dilakukan untuk pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan dan pengeluaran wisatawan di Nusa Tenggara Timur.

Selama tahun 2025, perjalanan pembangunan kepariwisataan dan ekonomi kreatif di Nusa Tenggara Timur diwarnai berbagai tantangan seperti keterbatasan anggaran, biaya transportasi udara yang tinggi dan bencana alam. Namun menghadapi kondisi real yang ada, tentu bukan menjadi penghalang untuk terus berkarya. Segala bentuk keberhasilan dan kegagalan yang dicapai selama tahun 2025 merupakan upaya bersama dari seluruh stakeholder pariwisata dan ekonomi kreatif dalam skema pentaheliks.

Semoga laporan ini dapat memenuhi prinsip dan substansi penyelenggaraan pemerintahan daerah serta tetap memenuhi azas tertib, transparansi dan akuntabilitas, sehingga apa yang telah kita laksanakan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Timur. Oleh karena itu, kami menerima masukan dan saran dari semua pihak yang kiranya bermanfaat bagi kemajuan pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif.

Akhirnya, disampaikan ucapan terima kasih untuk partisipasi dan dukungan berbagai pihak yang terlibat sehingga berbagai program dan kegiatan selama tahun anggaran 2025 dapat berjalan dengan baik. Semoga kegiatan yang dilakukan bermanfaat bagi pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan menjadi referensi dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Kupang, 21 Januari 2026

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Noldy Hosea Pellokila S.Sos,MM
Pembina Utama Muda
NIP 197111271998031005

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
I Pendahuluan	1
II Gambaran Umum	2
2.1 Tugas dan Fungsi	2
2.2 Sumber Daya	4
2.3 Rencana Pencapaian Kinerja	11
III Hasil Pelaksanaan	17
3.1 Kegiatan APBD	17
3.2 Kegiatan Penerimaan Pengelolaan Aset	18
3.3 Kegiatan Penunjang Lainnya	18
3.4 Capaian Kinerja	25
3.5 Data Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	29
3.6 Masalah dan Solusi	32
IV Penutup	34
4.1. Kesimpulan	34
4.2. Saran / Rekomendasi.....	35
Lampiran 1 : Target dan Realisasi Program Kegiatan APBD 2025	37
Lampiran 2 : Kurva Rencana dan Realisasi APBD 2025	44
Lampiran 3 : Data Peserta Sertifikasi Pemandu Wisata	

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif di NTT pada tahun 2025 merupakan tahun kedua dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi NTT Tahun 2024-2026. Setelah melewati periode pembangunan 2018-2023 dan berakhirnya pandemi global Covid – 19, sektor pariwisata dan ekonomi kreatif masih tetap menjadi salah satu sektor yang dipercaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di Provinsi NTT. Sasaran strategis yang ditetapkan adalah meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif bagi pertumbuhan ekonomi daerah. Sasaran ini dirumuskan agar pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif lebih memberikan dampak dan manfaat bagi masyarakat baik dalam aspek ekonomi, sosial budaya dan lingkungan.

Aspek – aspek yang mendapat perhatian adalah upaya pada peningkatan kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan di NTT. Kedua aspek ini diyakini akan menggerakkan industri pariwisata dan potensi ekonomi kreatif baik di destinasi wisata yang ada di desa dan kota. Kunjungan wisatawan ke NTT terus mengalami pertumbuhan yang baik sejak tahun 2022, tahun 2023 mencapai 1,6 juta wisatawan, tahun 2024 mencapai 1,5 juta wisatawan dan pada tahun 2025 mencapai sekitar 1,1 juta wisatawan (data sementara). Namun untuk lama tinggal wisatawan masih cukup rendah sekitar 1,6 hari dari target minimal 2,5 hari. Aspek lama tinggal wisatawan masih menjadi pekerjaan rumah yang harus diselesaikan pada beberapa tahun mendatang. Beberapa langkah yang telah dan akan dilakukan antara lain promosi wisata secara digital, penataan kembali destinasi wisata, pengembangan desa wisata dan menumbuhkan event festival budaya di daerah.

Pada Tahun 2025, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT melakukan berbagai program dan kegiatan pembangunan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif dengan berpedoman pada RPD NTT 2024 – 2026 dan Renstra Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT 2024-2026. Disamping itu terdapat penyesuaian sejumlah aktivitas pada Program dan Kegiatan untuk mengakomodir Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur NTT yang baru periode 2025-2029. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT melaksanakan tugas urusan pilihan bidang pariwisata dengan 5 (lima) Program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi, Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, Program Pemasaran Pariwisata, Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah dilakukan perlu dilakukan evaluasi dan dibuat laporannya. Hal ini merupakan bagian dari pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan menjadi salah satu prinsip penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan roda pemerintahan. Dinas Pariwisata dan ekonomi Kreatif Provinsi NTT telah menyelesaikan program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam kegiatan yang didanai APBD melalui skema alokasi anggaran meliputi DAU, PAD, DBH dan DAU SG Bidang Pendidikan. Disamping itu, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT juga melaksanakan berbagai kegiatan penunjang terkait fasilitasi dan koordinasi pembangunan kepariwisataan dan ekonomi kreatif dalam skema pentaheliks (pemerintah, swasta, masyarakat, akademisi, media massa). Seperti kolaborasi dengan pihak swasta untuk menggelar sejumlah event di Kota Kupang seperti Kupang Exotic Run Festival dan Lasiana Sunset Soundscape 2025.

BAB II

GAMBARAN UMUM

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah, melakukan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam bidang kepariwisataan dan ekonomi kreatif. Kewajiban ini, disamping sebagai bentuk implementasi amanat peraturan perundang-undangan, juga didasarkan atas kebutuhan dalam menyongsong dan mengawal Pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sebagai unsur pelaksana Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif, tantangan yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata dan Provinsi Nusa Tenggara Timur saat ini adalah (1) Meningkatnya pertumbuhan dan daya saing pariwisata dengan provinsi lain; (2) Investasi kepariwisataan belum berorientasi pada pemberdayaan dan pelibatan masyarakat lokal; (3) Infrastruktur dan fasilitas pariwisata yang belum memadai; (4) Belum optimalnya dukungan masyarakat, organisasi profesi, pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam pembangunan kepariwisataan di Nusa Tenggara Timur.

2.1. Tugas dan Fungsi

a. Tugas Pokok dan Fungsi

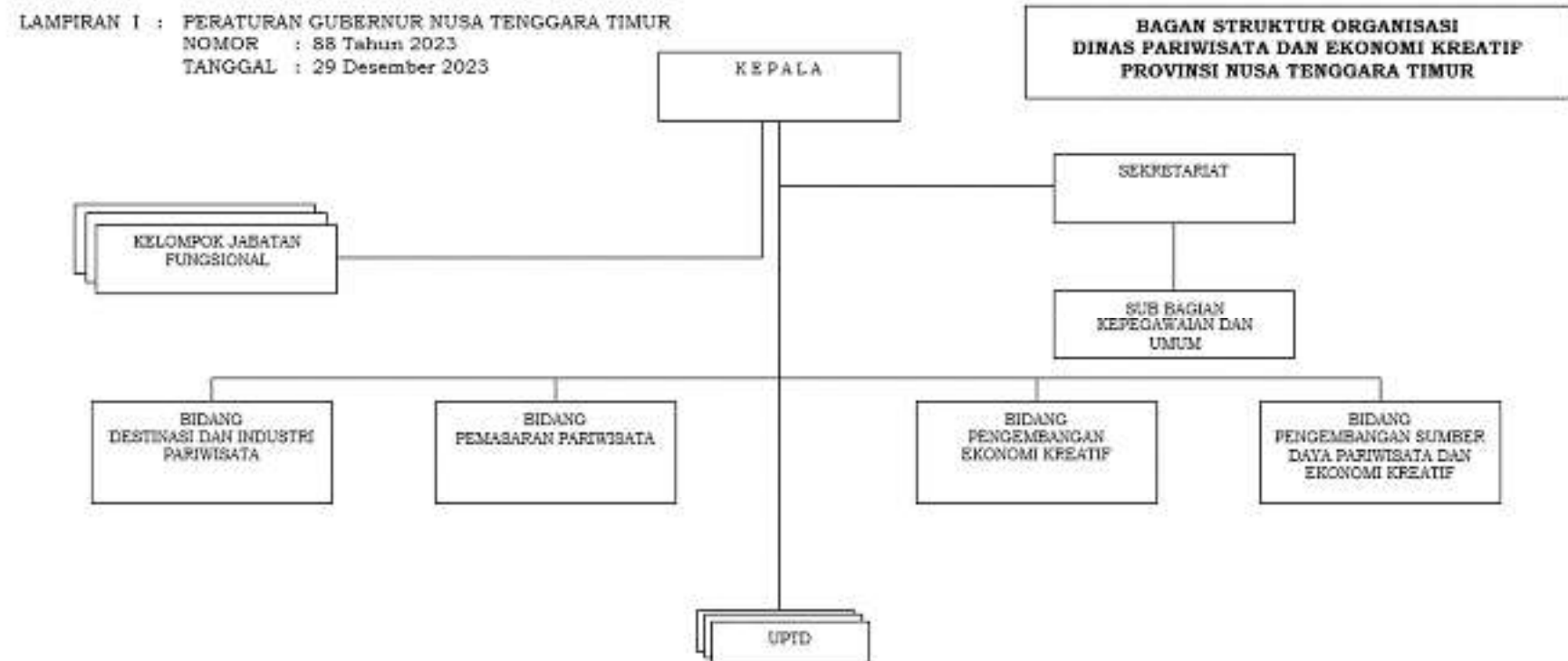
Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang pariwisata. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyelenggarakan fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- Pelaksanaan urusan tata usaha, kepegawaian, perlengkapan, sarana dan prasarana serta rumah tangga;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Struktur Organisasi

Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 88 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur, terdiri dari Kepala Dinas dengan dibantu oleh seorang sekretaris dan 4 (empat) Bidang Teknis dan fungsional tertentu. Struktur selengkapnya dapat dilihat pada bagan struktur organisasi berikut.

Bagan .1.
Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT
Keadaan 31 Desember 2025



2.2. Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia

Kondisi Aparatur Sipil Negara serta Tenaga Kontrak pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur per Desember Tahun 2025 dapat digambarkan dalam beberapa tabel berikut.

Tabel. 1. Komposisi Pegawai berdasarkan Gol/Ruang Keadaan 31 Desember 2025

NO.	GOL/RUANG	JUMLAH		TOTAL	PRESENTASE (%)
		L	P		
1.	GOL IV e	0	0	0	8.08 %
	GOL IV d	0	0	0	
	GOL IV c	1	0	1	
	GOL IV b	5	0	5	
	GOL IV a	2	0	2	
	Jumlah	8	0	8	
2.	GOL III d	11	14	25	77.78 %
	GOL III c	2	2	4	
	GOL III b	5	7	12	
	GOL III a	21	14	35	
	Jumlah	39	37	76	
3.	GOL II d	4	1	5	14.14 %
	GOL II c	4	2	6	
	GOL II b	1	0	1	
	GOL II a	1	0	1	
	Jumlah	10	3	13	
4.	GOL I d	0	0	0	0.00 %
	GOL I c	0	0	0	
	GOL I b	0	0	0	
	GOL I a	0	0	0	
	Jumlah	0	0	0	
TOTAL		57	40	97	100 %

Dari tampilan tabel di atas terlihat bahwa komposisi PNS Pria lebih banyak (57 org = 58,76 %) bila dibandingkan dengan PNS Wanita (40 org = 41,24 %).

Tabel 2. Komposisi PNS berdasarkan Agama Keadaan 31 Desember 2025

NO.	AGAMA	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1.	Protestan	29	23	53	53.53 %
2.	Katholik	24	14	39	39.40 %
3.	Islam	4	3	7	7.07 %
4.	Hindu	-	-	0	0.00 %
5.	Budha	-	-	0	0.00 %
TOTAL		57	40	97	100 %

Tabel 3. Komposisi PNS berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional Keadaan 31 Desember 2025

NO.	TINGKAT ESELON	JUMLAH JABATAN	JABATAN TERISI			KET
			L	P	JLH	
1.	Eselon II	1	1	0	1	

2.	Eselon III	5	5	0	5	
3.	Eselon IV	1	1	0	1	
4.	Pejabat Fungsional	8	5	3	9	
TOTAL		15	12	3	15	

Tabel 4. Komposisi PNS pada Bidang/Sekretariat Keadaan 31 Desember 2025

NO.	BIDANG/BAGIAN	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1.	Sekretariat	22	14	38	38.39 %
2.	Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata	10	6	16	16.16 %
3.	Bidang Pemasaran Pariwisata	9	8	17	17.17 %
4.	Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif	10	4	14	14.14 %
5.	Bidang Pengembangan SD Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	7	7	14	14.14 %
TOTAL		57	40	97	100 %

Tabel 5. Komposisi PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan Keadaan 31 Desember 2024

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1.	S-3	0	0	0	0.00 %
2.	S-2	8	3	12	12.12 %
3.	S-1/D-IV	37	25	62	62.63 %
4.	Diploma/Sarjana Muda	4	10	14	14.14 %
5.	SLTA	8	1	10	10.10 %
6.	SLTP	1	0	1	1.01 %
7.	SD	0	0	0	0.00 %
TOTAL		57	40	97	100 %

Komposisi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur selain Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang mulai efektif Juli 2025. Rincian data PPPK dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 6. Komposisi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) 30 September 2025

No	Jabatan PPPK	L	P	Jumlah	Ket
1	Penata Layanan Operasional	9	8	17	
2	Pengadministrasi Perkantoran	8	2	10	
	Total	17	10	27	

Selain Pegawai Negeri Sipil (PNS), CPNS dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT terdapat pegawai

honorar/tenaga kontrak yang berjumlah 2 orang, dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Jabatan Tenaga Kontrak	L	P	Jumlah	Ket
1	Jasa Tenaga Pelayanan Umum	1	1	2	

b. Aset Perangkat Daerah

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur, selain memiliki Sumber Daya Manusia, juga memiliki Sumber Daya berupa aset (Barang Bergerak dan Tak Bergerak)

Tabel 7. Kondisi Aset Keadaan 31 Desember 2025

NO	ASET	JUMLAH	LOKASI	KONDISI
A	Barang Bergerak			
1.	Kendaraan Roda 4	2 unit	Kota Kupang	Baik
2.	Komputer (PC dan Laptop)	52 unit	Kota Kupang	Baik
3.	Printer	18 unit	Kota Kupang	Baik
4.	Infocus/LCD	3 unit	Kota Kupang	Baik
5.	GPS	4 unit	Kota Kupang	Baik
6.	Kamera	4 unit	Kota Kupang	Baik
7.	Drone	3 unit	Kota Kupang	Baik
8.	AC	16 unit	Kota Kupang	Baik (2 unit baru di tahun 2022)
9.	Motor Sampah	1 unit	Kota Kupang	Rusak
10.	Kursi	20 unit	Kota Kupang	Baik
	Kursi Lipat (fernekel)	20 unit	Kota Kupang	Baik
11.	Meja	78 unit	Kota Kupang	Baik
12.	Lemari	25 unit	Kota Kupang	Baik
	Rak Arsip	2 unit	Kota Kupang	Baik
13.	Handycam	4 unit	Kota Kupang	Baik
14.	TV	3 unit	Kota Kupang	Baik
15.	Genset	1 unit	Kota Kupang	Baik
16.	Mesin Sidik Jari	1 unit	Kota Kupang	Baik
17.	Peralatan Rumah Tangga (kain gorden, tempat sampah, sapu,dll)	1 paket	Kota Kupang	Baik
18.	Speaker Aktive	1 unit	Kota Kupang	Baik. (2022)
B	Barang Tidak Bergerak			
1.	Tanah kantor	1 kapling – 10.000 m2	Kota Kupang	Baik – ada SHM
2.	Tanah utk lokasi wisata	5 kapling	Kota Kupang, pantai Pede Labuan bajo dan Moni Kab. Ende	Baik – ada SHM
3.	Tanah utk perumahan dinas	6 kapling	Kota Kupang	Baik – ada SHM
4.	Gedung Kantor	3 unit	Kota Kupang (Kayu Putih)	Baik
5.	Gedung kantor	1 unit	Labuan Bajo	Baik
6.	Gudang kantor	1 unit	Kota Kupang (Kayu Putih)	Baik
7.	Rumah Dinas	1 unit	Kota Kupang (Kayu Putih)	Baik
8.	Rumah Dinas / Mess	6 unit	Kota Kupang (BTN Kolhua)	Baik
9.	Bangunan utk wisata (penginapan, lopo)	4 kawasan	Lasiana dan Gua Monyet Kota Kupang, Moni dan pantai Ria Kab. Ende.	Baik

Sumber: Bagian Umum Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT,2025

Tahun 2025 ada pembelian perlengkapan kantor seperti computer dan perabot meliputi 3 unit kursi pimpinan, 1 paket meja rapat Kadis dan 4 unit lemari arsip.

Tabel 8. Nilai Barang Inventaris (Kondisi 2025)

No	Inventaris	Nilai Harga (Rp)	Nilai Buku (Rp)
A	Aset Tetap		
1.	Tanah	13.472.490.400	13.472.490.400
2.	Peralatan dan Mesin	3.549.136.882,95	69.092.298
3.	Gedung dan Bangunan	38.2421.823.611,29	29.476.504.529,69
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.322.248.234,76	3.838.581.985,05
5.	Aset Tetap Lainnya	294.900.000	294.900.000
6.	Konstruksi Dalam Pekerjaan	-	-
	Jumlah	61.880.559.129	47.151.571.212,74
B	Aset Lainnya		
1.	Aset di Bawah Nilai Kapitalisasi	104.489.200	104.489.200
2.	Aset Rusak Brat (RB)	699.080.000	339.503.200
3.	Aset Tak Berwujud (ATB)	-	-
4.	Aset Yang Dimanfaatkan Pihak lain	2.183.000.000	2.183.000.000
5.	Aset Lain-Lainnya	1.187.600.000	1.187.600.000
6.	Aset Non Operasional OPD	-	-
	Jumlah	4.174169.200	3.814.592.400
	Jumlah A + B	66.054.768.329	50.966.163.612,74

Sumber: Bagian Umum Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT, 2025

c. Alokasi Anggaran

Alokasi anggaran APBD TA 2025 pada awalnya sebesar Rp. 16.535.095.696 dan mengalami pergeseran pertama Rp. 16.306.913.946, pergeseran kedua Rp. 16.473.104.530, pergeseran ketiga Rp. 21.473.104.530 dan dalam APBD Perubahan menjadi Rp 21.242.722.686.

Tabel 9. Anggaran Belanja APBD TA 2025 dan Perubahannya

No	Program/ Kegiatan	Anggaran Awal (Rp)	Perubahan (Rp)	Lokasi	Uraian Keluaran Kegiatan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	10.937.163.696	10.101.226.166		
	a. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	454.242.560	232.146.700		
	▪ Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	23.079.560	46.836.540	Kota Kupang	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	11.818.000	22.749.040	Kota Kupang	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	12.663.000	19.323.360	Kota Kupang	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	20.713.000	34.113.340	Kota Kupang	
	▪ Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	34.270.000	75.912.340	Kota Kupang	
	▪ Pelaksanaan pengumpulan data statistik Sektoral daerah	214.790.000	22.249.540	Kota Kupang dan 21 Kabupaten	1 Dokumen data

	▪ Pelaksanaan forum perangkat daerah berdasarkan bidang urusan yang diampu dalam rangka penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	136.909.000	10.962.540	Kota Kupang	1 Dokumen Berita Acara
	b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	9.041.894.936	8.546.075.946		
	▪ Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8.908.615.536	8.397.140.846	Kota Kupang	Gaji PNS 82 orang/bulan
	▪ Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	121.183.600	97.979.160	Kota Kupang	5 Dokumen
	▪ Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	3.613.600	20.015.340	Kota Kupang	12 Dokumen
	▪ Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	3.613.600	9.000.800	Kota Kupang	12 Dokumen
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	4.868.600	21.939.800	Kota Kupang	1 Laporan
	c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	23.539.600	42.148.400		12 Dokumen
	▪ Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	12.146.800	21.065.200	Kota Kupang	12 Dokumen
	▪ Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	11.392.800	21.083.200	Kota Kupang	
	d. Administrasi Umum Perangkat Daerah	103.907.400	138.771.930		
	▪ Fasilitas Kunjungan Tamu	9.983.600	31.887.730	Kota Kupang;	12 Laporan
	▪ Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	93.923.800	106.884.200	Kota Kupang Jakarta, Mabar, Sumba Timur, TTS	12 Laporan
	e. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.268.089.200	1.046.598.190		
	▪ Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	248.338.000	218.616.600	Kota Kupang	12 Laporan
	▪ Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.019.751.200	827.981.590	Kota Kupang	12 Laporan
	f. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	45.490.000	75.485.000		
	▪ Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	40.490.000	60.485.000	Kota Kupang	2 unit kendaraan
	▪ Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	5.000.000	15.000.000	Kota Kupang	1 unit Pemeliharaan gedung
	g. Fasilitas Keprotokolan	-	20.000.000		
	▪ Fasilitas dan Koordinasi Pelaksanaan Acara	-	20.000.000	Kota Kupang	Pameran Pembangunan
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	457.932.000	442.752.560		

	a. Pengelolaan Kawasan Strategis pariwisata provinsi	432.932.000	442.752.560		
	▪ Perencanaan Kawasan strategis pariwisata Provinsi	382.932.000	442.752.560	Kota Kupang, Jakarta, Rote dan Semau Kupang	2 Dokumen (Perda Ripparprov dan apraisal)
	- <i>Penyusunan Dokumen Review dan Evaluasi Ranperda Riparprov NTT</i>	-	30.854.000	Kota Kupang, Jakarta	Dokumen review / monev
	- <i>Monitoring dan Evaluasi Penilaian Aset Pariwisata Estate (Appraisal)</i>	-	315.747.560	Rote dan Semau Kab. Kupang	Dokumen apraisal
	- <i>Perencanaan Rehabilitasi Fasilitas di Lokasi Pariwisata Estate</i>	-	96.151.000	Ende, TTS, Kab. Kupang, Sumba Timur, Rote Ndao dan Alor	Dokumen perencanaan
	▪ Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	50.000.000			
	b. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	25.000.000			
	▪ Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	25.000.000			
3.	Program Pemasaran Pariwisata	1.707.495.500	6.554.034.360		
	a. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	1.707.495.500	6.554.034.360		
	▪ Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	40.000.000	120.177.700	Kota Kupang	1 Dokumen (untuk 14 DTW)
	- <i>Publikasi dan Promosi Pariwisata</i>	-	120.177.700		Materi publikasi (video, artikel, leaflet)
	▪ Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	1.667.495.500	6.433.856.660	Rote Ndao, Alor, Kota Kupang, Mabar, Ende, SBD	4 Kegiatan Festival Kota Kupang, KTM, dukungan Festival di daerah
	- <i>Dukungan Komodo Travel Mart (KTM)</i>	-	57.884.600	Mabar	Dukungan KTM
	- <i>Dukungan Festival Daerah</i>	-	47.978.700	Alor, Rote Ndao, Ende, SBD, TTU	Dukungan Festival
	- <i>Festial Seni Budaya</i>	-	1.108.779.800	Kota Kupang	Dukungan Kegiatan
	- <i>Dukungan Kupang Exotic Run dan Cultural Festival</i>	-	49.092.000	Kota Kupang	Dukungan Kegiatan
	- <i>Fasilitasi Putri NTT</i>	-	30.000.000	Kota Kupang	Dukungan Kegiatan

	- Pembuatan video Event Pariwisata NTT	-	40.000.000	Kota Kupang	Video Event Pariwisata NTT
	- Pertunjukan Seni Budaya NTT 2025	-	48.100.000		
	- Tour De Entete	-	5.052.021.560		
4.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	432.504.500	194.709.600		
	d. Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	392.504.500	154.709.600		
	▪ Perluasan Pasar Produk Kreatif baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik	392.504.500	154.709.600	Kota Kupang, Jakarta	2 Dokumen (Penyusunan RAD, Festival Kreatif)
	- Lomba Fotografi, video promosi, film pendek	-	124.789.600	Kota Kupang	Karya lomba peserta
	- Penyusunan RAD Bidang Ekraf	-	29.920.000	Kota Kupang	Dokumen RAD Bidang Ekraf
	- Sosialisasi Digital Marketing Ekraf	-	-	Kota Kupang, Jakarta	
	b. Pengembangan ekosistem ekonomi kreatif	40.000.000	40.000.000		
	▪ Fasilitas kekayaan intelektual	40.000.000	40.000.000	Kota Kupang	100 orang
	- Fasilitas HKI		40.000.000	Kota Kupang	
5.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	3.000.000.000	3.950.000.000		
	a. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	1.732.559.900	500.000.000		
	▪ Fasilitas Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	1.732.559.900	500.000.000	Bali	Sertifikasi pekerja sektor pariwisata 40 orang untuk Pemandu wisata
	- Pelatihan pemandu wisata / Local champion	-	500.000.000	Bali	40 pemandu wisata tersertifikasi
	b. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	1.267.440.100	3.450.000.000		
	▪ Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	1.267.440.100	3.450.000.000	Kota Kupang, Kab. TTU, Rote, Alor, Flotim, Ende, Manggarai, Sumba Timur, SBD, Ngada	Sertifikasi kompetensi tenaga Ekraf 40 orang
	- Kegiatan event Ekonomi Kreatif (Antik)	-	1.516.794.900	Kota Kupang	Pameran produk industri ekraf

					dan atraksi seni budaya
	- Bimtek dan Pendampingan Pelaku Ekonomi Kreatif	-	1.930.705.100	Kabupaten Kupang, Kab. TTU, Rote, Alor, Flotim, Ende, Manggarai, Sumba Timur, SBD	Produk ekraf unggulan di desa wisata
	- Pendaftaran bagi Perusahaan/Perorangan/PT bagi UMKM	-	2.500.000		Registrasi/Pendaftaran Sertifikat Paten
	Jumlah	16.535.095.696	21.242.722.686		

Sumber: APBD Disparekraf NTT 2025 dan Perubahanya

Sementara untuk target penerimaan Pendapatan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Tahun 2025 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar Rp 1.782.951.194 .

2.3. Rencana Pencapaian Kinerja

Kegiatan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT tahun 2025 dilakukan untuk mencapai sasaran strategis Meningkatnya nilai tambah ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif .

a. Indikator Kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT 2024-2026 sesuai Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 5 Tahun 2024 tentang Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024-2026 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10 . Indikator Kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT 2024-2026

No	Indikator	Kondisi Kinerja Awal (2022)	Uraian dan Formula	Target			Kondisi Akhir (2026)
				2024	2025	2026	
1	Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%)	6,41 %	Asumsi yang dipakai untuk menghitung Kontribusi PDRB sektor Pariwisata diperoleh dari komponen sektor akomodasi, makan-minum (a), transportasi (b) dan sector jasa lainnya (c) terhadap PDRB Harga Berlaku Formula : Kontribusi pariwisata (K) dihitung dari Jumlah kontribusi dari 3 komponen pembentuk PDRB yang diasumsikan dibagi Total PDRB tahun bersangkutan dan dikalikan 100 % $K=(a+b+c)/\text{Total PDRB} \times 100\%$	7,59	7,77	7,79	7,79 %

2.	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	70.538	Asumsi yang dipakai untuk menghitung nilai tambah Ekraf diperoleh dari komponen PDRB omset pemasaran jenis usaha makan minum (a), dan industri pengolahan yang meliputi industry pengolahan makanan dan minuman (b), industri pengolahan lainnya (c) dan industri tekstil dan pakaian jadi (d) Formula: Nilai Tambah Ekraf (N) dihitung dari Jumlah kontribusi dari usaha makan-minum dan usaha industri pengolahan (makanan dan minuman, industry tekstil dan pakaian jadi, industry pengeolahan lainnya) setelah dikalikan dengan koefisien (dalam bentuk persentase) pembentuk nilai tambah dari masing-masing usaha. Koefisien ini diperoleh dari hasil perhitungan BPS NTT. $N = (a \times 15\%) + (b \times 75\%) + (c \times 100\%) + (d \times 90\%)$	80.758,35	85.119,30	89.715,74	89.715,74
----	--	--------	---	-----------	-----------	-----------	-----------

Sumber: Olahan dari RPD NTT 2024-2026

Selanjutnya untuk mencapai IKU tersebut dijabarkan dalam Indikator Kinerja Program yang dapat dilihat pada tabel 11 dan 12 sebagai berikut.

Tabel 11. Target Capaian Kinerja dalam Renstra Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT 2024-2026

Tujuan	Sasaran	Indikator	Baseline 2021	2024	2025	2026	Kondisi Akhir
1	2	3	4	5	6	7	8
Mewujudkan pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Meningkatnya nilai tambah ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	1. Meningkatnya kuantitas promosi pariwisata (jumlah kegiatan promosi)	n/a	14 kegiatan promosi	14 kegiatan promosi	16 kegiatan promosi	44 kegiatan promosi
		2. Meningkatnya jumlah produk ekraf yang dipasarkan berbasis digital (jumlah produk)	n/a	100 produk	100 produk	100 produk	300 produk
		3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM Pariwisata (orang bersertifikat)	96 orang	40 orang	40 orang	40 orang	120 orang
		4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM ekonomi kreatif (orang bersertifikat)	n/a	40 orang	40 orang	40 orang	120 orang
		5. Meningkatnya kualitas destinasi wisata (jumlah lokasi DTW)	14 Destinasi	1 Destinasi	1 Destinasi	3 Destinasi	14 Destinasi
		6. Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif melalui fasilitas HKI (jumlah fasilitas HKI)	165 HKI	100 HKI	100 HKI	100 HKI	465 HKI

Sumber: Renstra Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT 2024-2026

Tabel 12. Rencana Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT 2024-2026

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN (Tahun 2022)	TARGET KINERJA			KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH
					Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tujuan: Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi dari Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif								
Sasaran: Meningkatnya Kualitas Promosi Daya Tarik Wisata dan Kualitas SDM Pariwisata serta Ekonomi Kreatif								
		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	01. Persentase destinasi yang ditangani/ dipelihara	100 %	100 %	100 %	100 %	100%
		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi yang Tersedia dan Terpelihara	24 Destinasi	1 Destinasi	1 Destinasi	3 Destinasi	5 Destinasi
		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	02. Persentase peningkatan destinasi pariwisata strategis Provinsi	NA %	4.17 %	4.17 %	12.50 %	20.84 %
		Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Dokumen Strategis Pariwisata Provinsi	NA Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	1 Dokumen	5 Dokumen
		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	03. Persentase ijin tanda daftar usaha pariwisata kewenangan provinsi yang difasilitasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Persentase Rekomendasi Melalui OSS	44 Rekomendasi	100% Rekomendasi	100% Rekomendasi	100% Rekomendasi	100% Rekomendasi
		PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	01. Persentase destinasi wisata di NTT yang dipromosikan (2 destinasi di 7 Kabupaten/Kota per tahun)	0 %	31.82 %	31.82 %	36.36 %	100 %
		Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah DTW yang Dipromosikan	NA DTW	14 DTW	14 DTW	16 DTW	44 DTW
		Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	NA Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	6 Dokumen
		PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	01. Cakupan produk ekonomi kreatif yang mendapatkan hak kekayaan intelektual (HKI)	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %
		Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Fasilitasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	165 Dokumen HKI	100 Dokumen HKI	100 Dokumen HKI	100 Dokumen HKI	465 Dokumen HKI

		PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	02. Persentase produk ekonomi kreatif yang dipasarkan melalui media digital	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %
		Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Jumlah Produk Ekraf yang Dipasarkan Melalui Media Digital	NA Produk Ekraf	100 Produk Ekraf	100 Produk Ekraf	100 Produk Ekraf	300 Produk Ekraf
		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	01. Persentase tenaga kerja pariwisata (restoran dan akomodasi) yang bersertifikasi	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %
		Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Pariwisata	96 Orang	40 Orang	40 Orang	40 Orang	216 Orang
		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	02. Persentase tenaga kerja Ekonomi kreatif (Kriya dan Fashion) yang bersertifikat	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %
		Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Ekonomi Kreatif	NA Orang	40 Orang	40 Orang	40 Orang	120 Orang

Sumber: Renstra Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT 2024-2026

b. Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT

Sementara itu Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT dan Gubernur NTT ditandatangani 01 November 2025 merupakan perjanjian Kinerja Perubahan untuk mengakomodir alokasi anggaran dalam APBD Perubahan 2025. Perjanjian kinerja awal ditandatangani Mei 2025. Dokumen ini memuat sejumlah target pencapaian yang harus dicapai selama tahun anggaran 2025. Perjanjian Kinerja terdiri dari 3 bagian yaitu Kinerja untuk Sasaran Strategis Perangkat Daerah, Pelaksanaan Anggaran Program dan Kegiatan serta Pelaksanaan Kinerja penunjang.

A. Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang tertuang dalam RENSTRA/IKU Perangkat Daerah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL	TARGET
			2023	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya nilai tambah ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%)	7,38 %	7,77 %
		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	N/A	85.119,30 Juta
		Lama Tinggal Wisatawan (hari)	1,75 Hari	2,5 Hari
		Jumlah Kunjungan Wisatawan (orang)	1.624.891 Orang	1.278.453 Orang

B. Pelaksanaan Anggaran Program dan Kegiatan

No	Uraian	Alokasi	Target
1	APBD		
	a) Belanja (program)	Rp. 21.242.722.686	Realisasi minimal 85%
	1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 10.101.226.166	Realisasi minimal 90 %
	2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 442.752.560	Realisasi minimal 85 %
	3. Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 6.554.034.360	Realisasi minimal 85 %
	4. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HKI	Rp. 194.709.600,00	Realisasi minimal 85 %
	5. Program Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 3.950.000.000,00	Realisasi minimal 85 %
	Pendapatan	Rp. 1.782.951.194	Realisasi minimal 90%
	Jumlah Belanja + Pendapatan	Rp. 23.025.673.880-	Realisasi minimal 90%

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
C.	Belanja menggunakan Aplikasi <i>E-Purchasing</i> (e-catalog dan toko daring) Minimal 50% dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah	Persentase penggunaan <i>E Purchasing</i> dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah	Minimal 50 %
D.	Pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak harus direalisasi 100% per Tanggal 31 Desember Tahun 2025	Persentase realisasi Pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak per Tanggal 31 Desember Tahun 2025	100 %
E.	Penyampaian LKSKPD paling lambat Tanggal 22 Januari 2025, sedangkan LKPJ, LPPD dan LKIP paling lambat Tanggal 12 Februari 2025	Penyampaian LKSKPD dan LKPJ, LPPD dan LKIP	LKSKPD 22 Januari 2025 Dan LKPJ, LPPD dan LKIP 12 Februari 2025
F.	Penyampaian LHKPN dan SPT Tahunan paling lambat Tanggal 31 Maret 2025	Penyampaian LHKPN dan SPT Tahunan	paling lambat Tanggal 31 Maret 2025
G.	Nilai SAKIP Minimal BB (>70-80)	Kategori Penilaian SAKIP Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT	Minimal BB
H.	Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP minimal Predikat BAIK	Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP	minimal Predikat BAIK

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
I.	Tindak Lanjut Rekomendasi BPK dan APIP sebagai berikut:	Persentase TL Rekomendasi BPK dan APIP Tahun 2025	Administrasi 100%, Keuangan 80%
		Persentase TL Rekomendasi BPK dan APIP di bawah Tahun 2025	Administrasi 100%, Keuangan 80%.
J.	Inovasi Perangkat Daerah minimal 5 (lima) jenis	Jumlah Inovasi	5 Inovasi
K.	Penciptaan Arsip Elektronik (korespondensi surat masuk dan surat keluar serta surat manual yang di-upload) melalui aplikasi SRIKANDI minimal 80%	Persentase penciptaan arsip elektronik melalui aplikasi SRIKANDI	Minimal 80 %
L.	Informasi Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Minimal Kategori Baik (76,61-88,30)	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	Minimal Kategori Baik (76,61-88,30)
M.	Informasi Keterbukaan Informasi Publik Perangkat Daerah Minimal Kategori Menuju Informatif (80-89,99)	Tingkat Keterbukaan Informasi Publik Perangkat Daerah	Minimal Kategori Menuju Informatif (80-89,99)
N.	Kerjasama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak lain yang mendukung pencapaian target IKU Perangkat Daerah	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak lain yang mendukung pencapaian target IKU Perangkat Daerah	5

Sumber: Revisi PK Kadis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT 2025

BAB III HASIL PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN

3.1. Kegiatan Belanja APBD

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT melaksanakan tugas yang terkait dengan urusan pilihan sektor pariwisata yang terdiri dari 5 program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi, Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, Program Pemasaran Pariwisata, Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HAKI dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Evaluasi capaian kinerja dilakukan berdasarkan target pelaksanaan RPD NTT 2024-2026 periode Tahun 2025 sampai kondisi Bulan Desember 2025.

Tabel. 13. Realisasi Program APBD Tahun Anggaran 2025

No	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Uraian Keluaran Kegiatan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	10.101.226.166,	8.886.755.907	1.214.470.259	dokumen perencanaan daerah, evaluasi kinerja perangkat daerah, dokumen Gaji ASN, Dokumen Administrasi Umum. :Listrik, Pemeliharaan kendaraan dinas. Realisasi program 87,97
2.	Program Peningkatan Daya Tarik Wisata	442.752.560	60.412.174	382.340.86	Penilaian Aset (appraisal) di 3 lokasi untuk 4 DTW. Realisasi program 13,64 %
3.	Program Pemasaran Pariwisata	6.554.034.360	4.314.828.871	2.239.205.489	Kegiatan promosi wisata melalui berbagai event seperti festival dan tour de NTT . Realisasi program 65,83 %
4.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	194.709.600	15.200.000	179.509.600	Fasilitasi HKI untuk 20 produk ekraf dari pelaku ekraf di 6 kabupaten/kota. Realisasi program 7,80 %
5.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	3.950.000.000	3.306.100.159	643.899.841	Pelatihan Sertifikasi pemandu wisata (local champion), peningkatan kapasitas pelaku Ekraf melalui bimtek pengembangan produk lokal di 6 kabupaten dan Antik Festival di 3 kabupaten/kota. Realisasi program 83,68 %
		21.242.722.686	16.583.297.111	4.659.425.575	78,06 %

Sumber: Olahan, 2026

Realisasi program APBD sebesar Rp 16.583.297.111 atau 78,06 %, dan sisa anggaran sebesar Rp 4.659.425.575. Beberapa faktor realisasi keuangan tidak mencapai target 100 % dan rendah jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai sekitar 93 % antara lain beberapa aktivitas kegiatan pada keempat program teknis tidak dilaksanakan karena keterbatasan waktu yang mana terdapat kegiatan baru dilakukan pada APBD Perubahan (Triwulan 4) khususnya untuk sumber dana DBH. Hal lainnya adalah masih ada sisa anggaran yang cukup besar karena adanya sejumlah biaya yang tidak terserap habis seperti adanya selisih beberapa komponen biaya pada aktivitas Tour de NTT 2025. Kemudian pada Program Penunjang, pembayaran gaji dan tunjangan PNS masih terdapat sisa anggaran yang tidak terserap. Gambaran selengkapnya realisasi anggaran dan pencapaian program APBD 2025 dapat dilihat pada lampiran 1, dan 2.

3.2. Kegiatan Penerimaan Pengelolaan Aset

Realisasi penerimaan pendapatan / retribusi dari hasil pengelolaan aset tahun 2025 mencapai Rp 293.595.800 atau 16,47 % dari target Rp 1.782.951.194.

Tabel 14. Realisasi Penerimaan Pendapatan APBD TA 2025

NO	JENIS PENDAPATAN	TARGET 2025 (Rp)	REALISASI (Rp)	KETERANGAN
1.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	174.548.000	89.277.000	Kawasan Pantai Wisata Lasiana dan Kampung Seni Flobamorata Kupang
2.	Penyediaan Tempat Usaha Pasar, Grosir , Pertokoan dan usaha lainnya	39.000.000	26.000.000	Kawasan Pantai Wisata Lasiana dan Kampung Seni Flobamorata Kupang
3.	Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan	54.052.000	12.867.000	Kawasan Pantai Wisata Lasiana dan Kampung Seni Flobamorata Kupang
4.	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	32.400.000	165.438.800	Kantin Pariwisata, Rumah Dinas, Fasilitas PE
5.	Hasil Kerja Sama Daerah	1.482.951.194	72.000	Denda
	Jumlah	1.782.951.194	293.604.800	16,47 %

Sumber: Tim Keuangan Disparekraf NTT 2025

Pemasukan terbesar dari fasilitas Pariwisata Estate (PE) sebesar Rp 123.610.000 yang bersumber dari penerimaan sewa fasilitas Pariwisata Estate (PE) di Koanara Kabupaten Ende, Fatumnasi Kabupaten TTS dan Mulut Seribu Kabupaten Rote Ndao. Penerimaan ini belum ada regulasi penempatan pos rekening yang awalnya masuk dalam pos rekening Lain-lain PAD Yang Sah dan pada bulan Oktober masuk dalam rekening Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah. Namun begitu penerimaan masih jauh dari target karena sebagian besar fasilitas rusak khususnya di PE Liman Kabupaten Kupang, PE Praimadita Kabupaten Sumba Timur dan PE Wolwal Kabupaten Alor.

3.3. Kegiatan Penunjang Lainnya

a. Tanggapan Pertanyaan dan Rekomendasi DPRD NTT

Rekomendasi DPRD NTT terhadap pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT antara lain pengelolaan kawasan wisata dalam upaya peningkatan PAD, upaya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke NTT melalui kegiatan promosi wisata. Selanjutnya rekomendasi DPRD NTT dan tindak lanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD NTT Tahun 2024

No	Rekomendasi DPRD Tahun 2024	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Perlu optimalisasi pembangunan Pariwisata NTT melalui alokasi anggaran yang cukup dan optimalisasi kawasan PE terbangun	Alokasi anggaran APBD 2023 sebesar Rp dan Tahun 2024 sebesar Rp 10.435.071.360 dan tahun 2025 meningkat menjadi Rp 16.535.095.696 (murni). Untuk optimalisasi Kawasan PE terbangun dilakukan melalui alokasi anggaran untuk Penanganan Pariwisata Estate:	Upaya peningkatan PAD sektor pariwisata melalui optimalisasi aset di 6 Kawasan PE terbangun

		• Perubahan APBD 2024 dialokasikan Rp 100.000.000 untuk appraisal Pariwisata Estate di PE Koanara dan PE Fatumnasi (termasuk aset pariwisata di Kota Kupang yaitu Lasiana dan Gua Monyet (Kampung Seni Flobamorata)) • Dalam APBD 2025 dan perubahannya telah dilakukan kegiatan appraisal Kawasan Pariwisata Estate di PE Mulut Seribu Rote NMdao dan PE Liman sebesar Rp 35.000.000 Pembangunan Pariwisata Estate merupakan bagian dari pengembangan ekosistem kepariwisataan dalam kawasan yang diintervensi. Dalam implementasinya telah dilakukan kolaborasi pembangunan dengan berbagai sektor terkait sebagai pendukung pengembangan ekosistem kawasan pariwisata estate antara lain: • Peningkatan akses jalan provinsi ke kawasan pariwisata • Dukungan sektoral lainnya seperti Pertanian, Pendidikan, Koperasi dan UMKM, dll khususnya untuk peningkatan kapasitas SDM	
2.	Peningkatan promosi pariwisata NTT	Promosi dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan kolaboratif dengan stakeholder terkait dalam skema pentaheliks (pemerintah, swasta, Masyarakat, akademisi, media massa). Tahun 2024 telah diluncurkan aplikasi TIC tourisminfo.nttprov.go.id sebagai pusat promosi resmi pariwisata NTT dan tahun 2025 dilakukan berbagai kegiatan dan dukungan event untuk promosi wisata seperti Tour de NTT dan kegiatan Festival ANTIK	Meningkatkan kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan di NTT
3.	Penyiapan perencanaan pembangunan pariwisata yang komprehensif termasuk desain Wisata Bahari NTT	Perda Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Provinsi NTT 2015-2025, akan berakhir pada tahun 2025. sehingga akan disusun ditetapkan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Provinsi (Ripparprov) NTT periode selanjutnya dan desain wisata bahari merupakan bagian dari kebijakan dan strategi pembangunan pariwisata NTT yang akan termuat dalam rancangan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Provinsi NTT	Ketersediaan kebijakan pembangunan pariwisata NTT yang komprehensif dan berkelanjutan

		periode selanjutnya tersebut. Tahun 2025 dilakukan dalam bentuk pengumpulan data materi untuk kegiatan penyusunan Ripparprov NTT yang rencananya akan dilakukan tahun 2026	
4.	Pemerintah tidak perlu menjadi pelaksana usaha pariwisata namun menjadi regulator dan fasilitator	Pengelolaan Pariwisata Estate dilakukan dengan pola kerjasama dengan pihak ketiga (kelompok Masyarakat dan Swasta). Tahun 2025 telah dilakukan penilaian aset / appraisal untuk 2 kawasan PE (Liman dan Mulut Seribu) sebagai dasar untuk Kerjasama dengan pihak investor. Sementara untuk usaha pariwisata, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT berfungsi melakukan pembinaan dengan salah satu tugas memberikan rekomendasi teknis permohonan usaha industri pariwisata sesuai kewenangan melalui sistem OSS RBA untuk proses perijinan usaha selanjutnya di Dinas PMPTSP Provinsi NTT	Meningkatkan PAD dan nilai investasi sektor pariwisata di NTT

Sumber: Hasil olahan, 2026

b. Kemitraan

Membangun kemitraan dan jejaring dengan pelaku pariwisata dalam skema pentaheliks yang sesuai dengan motto pelayanan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT: "Kolaboratif dan Inovatif dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan."

- Kegiatan audiensi dengan beberapa mitra terkait sepanjang tahun 2025 seperti ASITA NTT, Pembahasan PKS Pariwisata Satu Sumba, Bank TLM, RRI Kupang, Kanwil DJPB Provinsi NTT, Fasilitasi DPD ASTINDO NTT, Kepala Perwakilan Bank Indonesia, Manajemen Hotel Neo Aston, Anggota Komisi IV DPR RI, Akademisi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, Garuda Indonesia, Tim Badan Pengembangan SDM Daerah NTT, Pengurus Daerah PHRI NTT, Manajemen Hotel Harper, Kanwil Kemenkumham NTT, Konsul Kehormatan Polandia di RI, BPKP Perwakilan Provinsi NTT, Manajemen UNDANA Kupang, Bank NOBU, Kegiatan Antik Goes to Campus dalam rangka sosialisasi dan promosi kegiatan Festival ANTIK 2025, Bank Mandiri Kupang, Polda NTT, Kunjungan WWF, GM Kristal Hotel, Komunitas Film Kupang, PT. Mortelindo, Rotary Club Kupang Rastamores, Yayasan Universitas Flores, Komunitas Alor, Flobamora Black Soldier, Seminari Tinggi St. Mikael Penfui Kupang, Bank Artha Graha, Komandan KODAERL VII Kupang, EO Beta Bisa, Pengurus Pokdarwis dari Kabupaten TTS, Penyedia Bus Pariwisata Ghani Trans, BPK Wilayah XVI NTT,
- Kegiatan diskusi santai bersama beberapa mitra untuk kolaborasi pembangunan kepariwisataan di Paradox Coffee 26 Februari 2025 dan bersama ASITA NTT di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT 27 Februari 2025. Politeknik Negeri Kupang,

- Melakukan kegiatan Talk Show atau dialog di RRI dan Radio Swasta lainnya di Kota Kupang. Serta kegiatan wawancara dengan berbagai media massa yang ada baik cetak maupun elektronik / digital termasuk dengan TVRI Kupang. untuk mempublikasikan kegiatan pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif di NTT.
 - Mendukung Kegiatan Kupang Exotic Culinary 2025 tanggal 27 Juni 2025 di Halaman Gedung Sasando yang merupakan satu rangkaian acara dengan Kupang Exotic Festival 2025. Kemudian dukungan untuk kegiatan Bootcamp UMKM Sektor Pariwisata di Labuan Bajo yang difasilitasi Bank Indonesia 27-28 Oktober 2025,
 - Melakukan kunjungan diplomatik ke Polandia dan Italia untuk memdampingi Gubernur NTT dalam rangka promosi pariwisata dan budaya NTT 14-21 Juni 2025.
 - Melakukan Kerjasama pembangunan pariwisata daerah pada Forum Kerjasama Daerah Mitra Praja Utama dengan Bali dan NTB pada Oktober 2025.
 - Mendukung pelaksanaan Lasiana Sunset Soundscape 2025 di pantai Wisata Lasiana tanggal 10 Desember 2025 yang menjadi panggung kreativitas lokal dan etalase karya NTT .
- c. Inovasi
- Inovasi yang telah dilakukan selama tahun 2025 sebanyak 5 inovasi yaitu Festival ANTIK untuk promosi wisata yang dikembangkan Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif, Aplikasi Sistem Informasi Kenaikan Pangkat (Singkat) dan SI PETIK oleh Sekretariat, Aplikasi TIC tourisminfo.nttprov.go.id oleh Bidang Pemasaran dan Aplikasi Pengembangan Desa Wisata (BANG DEWI) oleh Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata.
- d. Penilaian AKIP
- Pelaksanaan SAKIP Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT untuk tahun 2023 memperoleh predikat kategori A dengan nilai 80,05. Sermentara untuk tahun 2024 hasil penilaian tahun 2025 belum ada hasil / belum ada informasi dari Biro Organisasi Provinsi NTT sebagai pengampu kegiatan .
- e. Pengelolaan Website Dinas
- Website Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT saat ini adalah www.disparekraf.nttprov.go.id yang diluncurkan pada bulan September 2024. Kemudian dalam perjalanannya dibuat sebuah web site baru khusus untuk promosi wisata NTT dengan laman www.tourisminfo.nttprov.go.id tanggal 3 Desember 2024. Web site ini menjadi wadah pengumpulan dan penyebaran informasi kepariwisataan NTT yang tidak sebatas daya tarik wisata dan destinasi wisata namun juga berbagai fasilitas penunjang yang masuk dalam komponen 3 A Pariwisata yaitu Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas.
- f. Pengelolaan Pariwisata Estate
- Kegiatan pengelolaan terhadap Kawasan Pariwisata Estate yang sudah dibangun dilakukan dalam bentuk membangun tata kelola agar operasional PE di 6 lokasi

dapat berjalan dengan baik. Langkah awal dilakukan dengan penyelesaian aspek legalitas lahan khususnya di 5 lokasi PE yaitu PE Liman Kabupaten Kupang, PE Fatumnasi Kabupaten TTS, PE Wolwal Kabupaten Alor, PE Praimadita Kabupaten Sumba Timur dan PE Mulut Seribu Kabupaten Rote Ndao. Kegiatan penilaian aset / Appraisal sudah dilakukan untuk 3 (tiga) lokasi PE tahun 2023 (PE Fatumnasi, Wolwal, Praimadita) dalam rangka peningkatan PAD namun perlu dilakukan penyesuaian kembali. Tahun 2025 dilakukan kegiatan appraisal untuk 4 lokasi yaitu PE Liman, PE Mulut Seribu dan Destinasi wisata yang dikelola di Kota Kupang yaitu Pantai Wisata Lasiana dan Kampung Seni Flobamorata (eks Taman Gua Monyet)

Untuk pengelolaan kawasan PE, mengingat masyarakat setempat perlu disiapkan dan ditingkatkan kualitasnya maka dilakukan kerjasama dengan pihak swasta yang profesional agar dapat mengelola dengan melibatkan masyarakat setempat. Tercatat sudah ada 5 pengelolaan dengan pihak swasta dan atau masyarakat di Kawasan PE selain PE Lamalera Kabupaten Lembata yang sudah dihibahkan kepada masyarakat setempat untuk dikelola. Namun yang masih berjalan saat ini hanya PE Mulut Seribu di Rote Ndao, Wolwal di Alor dan Koanara di Ende. Sementara untuk aspek legalitas lahan sejak tahun 2024 sudah terbit SHM untuk lahan fasilitas terbangun di PE Mulut Seribu Kabupaten Rote Ndao dan PE Praimadita Kabupaten Sumba Timur.

Tabel 15. Kondisi Eksisting Eks Pariwisata Estate (Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi NTT) Tahun 2025

No	Kawasan PE	Fasilitas	Kondisi	Pengelolaan	SHM	Penilaian Aset	Keterangan
1	Koanara, Kab. Ende	4 Unit Cottage (8 Room), 1 Unit Resto, 1 Unit Kantor Pengelola, 3 Unit Lopo, 6 Unit Gazebo	Baik dan ada beberapa bagian bangunan rusak ringan	Koperasi Jasa Digital Ekraf Victory (Valentinus Reku) , sesuai PKS Nomor 556/367/Parekraf.5.3/IV/2022 dan Nomor 03.02/KOPJASDEV/IV/2022 tanggal 12 April 2022	Lahan Bersertifikat Milik Pemprov. NTT sesuai Sertifikat Hak Pakai Nomor 2 Tahun 1991 seluas 50.000 m ² dan Sertifikat Hak Pakai Nomor 3 Tahun 1991 seluas 30.376 m ²	Belum	
2	Praimaditha, Kab. Sumba Timur	3 Unit Cottage (6 Room), 1 Unit Resto, 1 Unit Pos Jaga, 1 Unit Rumah Cenderamata	Rusak Berat	ASIDEWI Sumba Timur PKS Nomor 007/16.b/PAREKRAF3/VIII/2022 dan Nomor AS/01/VIII/2022	Lahan Bersertifikat Milik Pemprov NTT sesuai Sertifikat Hak Pakai Nomor 00003 Tahun 2023 seluas 10.030 m ²	Dilakukan Tahun 2023, tapi dok.hasil belum terbit dan perlu dilakukan ulang	
3	Mulut Seribu, Kab. Rote Ndao	4 Unit Cottage (9 Room), 1 Unit Resto, 2 Unit MCK, 1 Unit Pos Jaga, 1 Unit Menara Air	Rusak Sedang – Berat	Disewa PT. Fajar Indah Pustaka No PKS 000/5/PAREKRAF2.1/IV/2023	Lahan Bersertifikat Milik Pemprov NTT sesuai Sertifikat Hak Pakai Nomor 0005 Tahun	Sudah dilakukan tahun 2025	

					2021 seluas 5.633 m ²		
4	Wolwal, Kab. Alor	3 Unit Cottage (9 Room), 1 Unit Resto, 1 Unit Kolam Renang, 2 Unit Lopo, 1 Unit MCK, 1 Unit Pos Jaga	Rusak Ringan - Sedang	Dikelola PT. Alor Production, (Bapak Ishak Agung Atacay) esuai PKS Nomor 556.3/38/Parekraf.3/IV/2022 dan Nomor 005/AP/2022 tanggal 20 April 2022.	Luas lahan 3.173 m ² Telah dibeli Pemprov, saat ini dalam proses pengurusan akte tanah	Dilakukan Tahun 2023, tapi dok.hasil belum terbit dan perlu dilakukan ulang	
5	Liman, Kab. Kupang	4 Unit Cottage (8 Room), 1 Unit Resto, 1 Unit rumah serbaguna	Rusak Berat	Dikelola langsung Dinas Parekraf NTT	Luas lahan 4.957 m ² Telah dibeli Pemprov, saat ini dalam pengurusan akte tanah	Sudah dilalkukan tahun 2025	
6.	Fatumnasi, Kab. TTS	5 Unit Cottage (9 Room), 1 Unit Resto, 1 Unit MCK, 4 Unit Lopo	Baik dan beberapa bagian bangubna n ada yang rusak ringan	Dikelola langsung Dinas Parekraf NTT dan dibantu Bapak Mateus Anin	Luas lahan 15.000 m ² Tanah milik Pemkab TTS	Dilakukan Tahun 2023, tapi dok.hasil belum terbit dan perlu dilakukan ulang	
7	Lamalera, Kab. Lembata	Homestay sebanyak 21 rumah, 1 Unit Panggung Pertunjukan	-	-	-		Hibah tahun 2019

Sumber: Hasil olahan ,2025

Eks kawasan PE yang dibangun tahun 2019 atau Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi NTT belum mempunyai batas wilayah kawasan yang jelas sehingga alokasi sumber daya untuk pengembangan selanjutnya yang melibatkan pelaku stakeholder (kolaborasi Pentaheliks) tidak dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

- g. Pengelolaan Destinasi Wisata Pantai Lasiana dan Kampung Seni Flobamorata
Pantai Wisata Lasiana dan Kampung Seni Flobamorata di Kelapa Lima Kupang , merupakan dua daya tarik wisata yang dikelola Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT.

Tabel 16. Kondisi Eksisting Pengelolaan Destiansi Pariwisata Provinsi NTT Tahun 2025

No	Daya Tarik Wisata	Fasilitas	Kondisi	Pengelolaan	SHM	Penilaian Aset	Keterangan
1	Pantai Wisata Lasiana	parkir, 12 lopo/gazebo, 8 unit MCK dan fasilitas cuci tangan , kafe, Kantor pengelola dan 2 unit bangunan lainnya, kolam renang, 1 unit Aula dan panggung terbuka,	Baik dan ada beberapa bagian bangunan rusak ringan	Dinas Parekraf NTT cq Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata	dengan luas 35.067 m2 atau 3,5 Ha yang terdiri dari 2 bidang lahan yang terpisah dengan luasan masing-masing 29.872 m2 dan 5.195 m2.	Sudah dilalkukan tahun 2025	Kunjungan 2025 sebanyak 2192 orang

		arena bermain anak. 26 unit Warung-warung kecil atau lapak kuliner			SHM Nomor 10/PPT/KPG/84 untuk luasan 5.195 m2 dan Dokumen Nomor 593.82/2530/88 . SKPT No. 1510/SKPT/IX/2 015 untuk area lahan seluas 29.872 m2.		
2	Kampung Seni Flobamorata	Pagar keliling kawasan, 2 unit bangunan seni, 5 unit bangunan kuliner/food court , pedestrian, 3 unit toilet umum, 2 unit bangunan Cinderamata, 3 unit casebo dan ruang terbuka (plaza).	Beberapa unit bangunan Rusak ringan dan sedang	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT cq Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata	Luas Lahan 9920 m2 yang merupakan bagian bagian lahan yang dikelola Pemerintah Provinsi NTT seluas 64.300 m2 atau 6,4 Ha. Hak Pengelolaan tertuang dalam HPL Nomor 1 Tahun 1984 dan surat ukur nomor 15 tahun 1983 tanggal 8 Februari 1983.	Sudah dilakukan tahun 2025	

Sumber: Hasil olahan ,2025

h. Kegiatan Perijinan Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berbasis Resiko (OSS RBA)

Selama tahun 2025, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melakukan kegiatan perijinan OSS usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berbasis resiko. Total permohonan perijinan OSS usaha pariwisata sejak Januari – Desember 2025 sebanyak 107 permohonan yang dilayani dalam bentuk pemberian rekomendasi teknis untuk verifikasi dalam aplikasi OSS. Rekomendasi teknis ini menjadi dasar verifikasi dalam aplikasi OSS RBA Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT yang selanjutnya menjadi dasar pemberian ijin oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu (PMPTSP) Provinsi NTT. Untuk proses perijinan usaha pariwisata di NTT sampai tahun 2025 telah dilakukan sebanyak 288 melalui mekanisme OSS RBA sesuai kewenangan provinsi. Terbanyak untuk jasa catering/tata boga dan bar. Nilai Investasi berdasarkan permohonan yang masuk mencapai Rp 720.230.521.342 pada tahun 2024 dan tahun 2025 terdapat 107 permohonan dengan nilai investasi Rp 879.175.624.569.

i. Penghargaan Desa Wisata NTT 2025

Desa wisata NTT yang mendapat penghargaan dalam ajang Wonderful Indonesia award 2025 adalah Desa Praijing Kabupaten Sumba Barat dan Desa Wisata Wae Lolos Kabupaten Manggarai Barat. Desa Praijing mendapat penghargaan terbaik nomor 5 untuk kategori Kelompok Sadar Wisata dan Desa Wae Lolos mendapat penghargaan terbaik nomor 11 untuk kategori Kelompok Sadar Wisata.

Kemudian Desa Wisata Golo Loni di Manggarai Timur meraih penghargaan peringkat ketiga nasional dalam ajang Lomba Desa Wisata Nusantara Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Kementerian Desa dan pembangunan Dasrah tertinggal.

3.4. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT sesuai revisi perjanjian kinerja tanggal November 2025 yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Realisasi Perjanjian Kinerja 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL	TARGET	REALISASI
			2023	2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Sasaran Strategis Perangkat Daerah				
1.	Meningkatnya nilai tambah ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%) Harga Berlaku	7,38 %	7,77 %	7,71%
		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	N/A	85.193,30 Juta	1.181.000 juta
		Lama Tinggal Wisatawan (hari)	1,75 Hari	2,5 Hari	1,61 Hari
		Jumlah Kunjungan Wisatawan (orang)	1.624.891 Orang	1.278.453 Orang	1.368.636 orang

NO	URAIAN	ALOKASI	TARGET	REALISASI
B.	Pelaksanaan Anggaran Program dan Kegiatan			
1	APBD			
	Belanja (program)	Rp. 21.242.722.686	Realisasi minimal 85%	78,06 %
	1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 10.101.226.166	Realisasi minimal 90 %	87,97 %
	2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 442.752.560	Realisasi minimal 85 %	13,64 %
	3. Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 6.554.034.360	Realisasi minimal 85 %	65,83 %
	4. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HKI	Rp. 194.709.600	Realisasi minimal 85 %	7,80 %
	5. Program Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 3.950.000.000	Realisasi minimal 85 %	83,68 %
	Pendapatan	Rp. 1.782.951.194	Realisasi minimal 90 %	16,47 %
	Jumlah Belanja + Pendapatan	Rp. 23.025.673.880	Realisasi minimal 90 %	73,29 %

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
C.	Belanja menggunakan Aplikasi <i>E-Purchasing</i> (<i>e-catalog</i> dan toko daring) Minimal 50% dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah	Persentase penggunaan <i>E Purchasing</i> dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah	Minimal 50 %	55,90 % (triwulan 3 2025)
D.	Pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak harus direalisasi 100% per Tanggal 31 Desember Tahun 2025	Persentase realisasi Pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak per Tanggal 31 Desember Tahun 2025	100 %	100 %
E.	Penyampaian LKSKPD paling lambat Tanggal 22 Januari 2025, sedangkan LKPJ, LPPD dan LKIP paling lambat Tanggal 12 Februari 2025	Penyampaian LKSKPD dan LKPJ, LPPD dan LKIP	LKSKPD 22 Januari 2025 Dan LKPJ, LPPD dan LKIP 12 Februari 2025	Telah diselesaikan sesuai target waktu
F.	Penyampaian LHKPN dan SPT Tahunan paling lambat Tanggal 31 Maret 2025	Penyampaian LHKPN dan SPT Tahunan	paling lambat Tanggal 31 Maret 2025	Telah diselesaikan sesuai target waktu
G.	Nilai SAKIP Minimal BB (>70-80)	Kategori Penilaian SAKIP Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT	Minimal BB	Nilai A (80,05)
H.	Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP minimal Predikat BAIK	Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP	minimal Predikat BAIK	BAIK
I.	Tindak Lanjut Rekomendasi BPK dan APIP sebagai berikut:	Persentase TL Rekomendasi BPK dan APIP Tahun 2025	Administrasi 100%, Keuangan 80%	Administrasi 85%, Keuangan 80%
		Persentase TL Rekomendasi BPK dan APIP di bawah Tahun 2025	Administrasi 100%, Keuangan 80%.	Administrasi 75%, Keuangan 70 %
J.	Inovasi Perangkat Daerah minimal 5 (lima) jenis	Jumlah Inovasi	5 Inovasi	5 inovasi (Si PETIK, SINGKAT, ANTIK Fest, Bang DEWI, TIC)
K.	Penciptaan Arsip Elektronik (korespondensi surat masuk dan surat keluar) melalui aplikasi SRIKANDI minimal 80%	Persentase penciptaan arsip elektronik melalui aplikasi SRIKANDI	Minimal 80 %	59,44 %

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
L.	Informasi Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Minimal Kategori Baik (76,61-88,30)	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	Minimal Kategori Baik (76,61-88,30)	Sangat Baik
M.	Informasi Keterbukaan Informasi Publik Perangkat Daerah Minimal Kategori Menuju Informatif (80-89,99)	Tingkat Keterbukaan Informasi Publik Perangkat Daerah	Minimal Kategori Menuju Informatif (80-89,99)	Menuju Informatif
N.	Kerjasama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak lain yang mendukung pencapaian target IKU Perangkat Daerah	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak lain yang mendukung pencapaian target IKU Perangkat Daerah	5	3 (Kerjasama dgn LKPPN Bali Nusra, LSP Pariwisata Indonesia, PT. Jelajah Sport)

Sumber: hasil olahan,2026

Selanjutnya pencapaian IKU Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT sesuai Peraturan Gubernur Nomor 5 Tahun 2024 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Provinsi NTT dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut

Gambar 1. IKU Pemerintah Daerah yang menjadi IKU Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT

3. Meningkatkan peran pariwisata untuk mendukung perekonomian	Kontribusi pariwisata pada PDRB (%)	BPS	Perangiot Daerah yang membekali: arsitek, Pariwisata, Perkebangan, perikanan, modal, perindustrian; perdagangan	Kontribusi Sektor Pariwisata yang mencakup Data Wisatawan, Hotel dan akomodasi lainnya.	Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor pariwisata / Jumlah PDRB x 100%
	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp. Juta)	BPS	Perangiot Daerah yang membekali: arsitek, Pariwisata, Perkebangan, perikanan, modal, perindustrian; perdagangan	Nilai tambah Ekonomi Kreatif adalah penciptaan nilai tambah dari kegiatan intelektual yang berwujud: karya budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi dll	BPS menghitung melalui tiga pendekatan yaitu: pendekatan produksi (Production Approach), pendekatan pendapatan (Income Approach), dan pendekatan pengeluaran (Expenditure Approach)

Sumber: Pergub NTT Nomor 5 Tahun 2024

Tabel 18. Kondisi Capaian Kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT Dalam RPD Provinsi NTT 2024-2026 dan Pergub NTT Nomor 5 Tahun 2024

No	Indikator	Kondisi awal (2021)	Kondisi Kinerja Tahun 2025		Kondisi Akhir (2026)
			Target	Realisasi	
1.	Kontribusi Pariwisata pada PDRB (%)	2,51	7,77	7,71	7,79
2.	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	70.538,34	85.193,30	1.181.000	89.715,74

Sumber: Olahan, 2026

Tabel 19. Kondisi Capaian Indikator Kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT Dalam Renstra Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT 2024-2026

No	Program / Indikator	Kondisi awal (2022)	Kondisi Kinerja Tahun 2025		Kondisi Akhir (2026)
			Target	Realisasi	
1.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA				
	Persentase destinasi yang ditangani/dipelihara	100	100	200	100
	Persentase peningkatan destinasi pariwisata strategis Provinsi	na	4,17	8,33	20,84
	Persentase ijin tanda daftar usaha pariwisata kewenangan provinsi yang difasilitasi	100	100	100	100
2.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA				
	Persentase destinasi wisata di NTT yang dipromosikan (2 destinasi di 7 Kabupaten/Kota per tahun)	0	31,82	43,18	100
3.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL				
	Cakupan produk ekonomi kreatif yang mendapatkan hak kekayaan intelektual (HKI)	0	33,33	6,6	100
	Persentase produk ekonomi kreatif yang dipasarkan melalui media digital	0	33,33	0	100
4.	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF				
	Persentase tenaga kerja pariwisata (restoran dan akomodasi) yang bersertifikasi	0	33,33	25	100
	Persentase tenaga kerja Ekonomi kreatif (Kriya dan Fashion) yang bersertifikat	0	33,33	0	100

Sumber: Olahan, 2026

Pencapaian beberapa indikator di atas juga didukung melalui hasil kegiatan pelaku pembangunan dalam skema pentaheliks baik yang dilaksanakan perangkat daerah lain atau pelaku pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif lainnya sejalan dengan kebijakan bahwa pariwisata dan ekonomi kreatif dilaksanakan dengan pendekatan ekosistem pariwisata seperti kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan.

Untuk indikator kinerja utama pada RPD NTT 2024-2026, kedua indikator yang ada sudah tercapai dan untuk indikator kinerja pada Renstra Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT terdapat empat indikator yang sudah tercapai yaitu Persentase destinasi yang ditangani/dipelihara, Persentase peningkatan destinasi pariwisata strategis Provinsi, persentase ijin tanda daftar usaha pariwisata yang difasilitasi dan persentase destinasi wisata yang dipromosikan. Sementara empat indikator lainnya belum tercapai.

3.5. Data Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

a. Data Daya Tarik Wisata (DTW)

Data DTW di NTT berjumlah 1637 yang terdiri dari 759 obyek wisata alam, 762 obyek wisata budaya dan 116 obyek wisata buatan.

b. Kunjungan Wisatawan

Kunjungan wisatawan ke NTT menunjukkan trend adanya peningkatan pasca berakhirnya pandemi Covid-19. Pada tahun 2022 tercatat kunjungan wisatawan sebanyak 1.189.149. dan tahun 2023 sebanyak 1.624.891 orang wisatawan. Sementara tahun 2024 sebanyak 1.540.791 orang wisatawan yang terdiri dari 1.146.709 wisatawan nusantara dan 394.082 wisatawan manca negara. Sementara rata-rata lama kunjungan 1,49 hari yang merupakan data dari BPS NTT.

Kunjungan wisatawan tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yang mencapai 1,6 juta wisatawan. Hal ini terjadi karena ada bencana alam letusan gunung Lewutobi Laki-laki di Flotim awal November 2024, yang mengakibatkan adanya pembatasan kunjungan wisatawan ke NTT khususnya di wilayah Flores.

Sementara untuk tahun 2025, kunjungan wisatawan yang terdata dari hasil data kunjungan wisatawan yang diterima dari 22 kabupaten / kota sebanyak 1.368.636 orang dengan wisatawan Nusantara sebanyak 939.729 dan wisatawan mancanegara sebanyak 428.907 orang. Data ini bersifat sementara karena belum semua data kunjungan dikirim oleh kabupaten/kota dan dari pengalaman tahun sebelumnya baru dikirimkan pada akhir Januari atau awal Februari. Rata – rata lama tinggal wisatawan dari data BPS NTT yaitu 1,61 hari.

c. Promosi Wisata

- Bahan promosi wisata untuk 19 DTW di 7 Kabupaten dalam bentuk Leflet Promosi dan promosi secara digital melalui website TIC www.tourisminfo.nttprov.go.id.

1.	TTU	1. Pantai Wini 2. Bukit Dalehi
2.	Flores Timur	3. Pantai Balela 4. Bukit Fatima
3.	Ende	5. Rumah Pengansingan Bung Karno 6. Danau Kelimutu 7. Kompleks Rumah Adat Moni Koanara
4.	Manggarai Barat	8. Gua Batu Cermin 9. Taman Nasional Komodo 10. Pulau Kanawa
5.	Sumba Barat Daya	11. Wee Kacura 12. Waikuri 13. Desa Adat Ratenggaro
6.	Sumba Timur	14. Kampung Raja Prailiu 15. Air Tewrjun Waimarang 16. Bukit Tanarara
7.	Rote Ndao	17. Pantai Tiang Bendera 18. Mulut Sertibu 19. Laut Mati

- Travel pattern pariwisata religi Katolik di Pulau Flores yang diterbitkan oleh BPOLBF.
- Promosi wisata NTT melalui web site resmi Tourist Information Center (TIC) promosi

pariwisata dan ekraf NTT di www.tourisminfo.nttprov.go.id yang telah diluncurkan tanggal 3 Desember 2024.

- Calender of Event (CoE) secara berkala.
- Beberapa ajang festival yang diadakan langsung oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT untuk kegiatan promosi wisata seperti ANTIK Fest di Kota Kupang, Waingapu Sumba Timur dan Bajawa Ngada. Serta beberapa ajang / event kolaboratif seperti Tour de NTT 2025 dan Kupang Exotic Run 2025 yang menjadi kesempatan untuk promosi wisata dan produk ekonomi kreatif NTT.

d. Desa Wisata

Data Desa wisata di NTT sampai tahun 2022 sebanyak 503 desa wisata dan tahun 2023 menjadi 508 desa wisata dan tahun 2024 menjadi sebanyak 532 desa wisata. Ada penambahan dan perbaikan data desa wisata berdasarkan data yang masuk dari Kabupaten/Kota. Untuk tahun 2025 masih tetap berjumlah 532 desa wisata.

Desa wisata NTT yang mendapat penghargaan tahun 2025

Desa Wisata	Penghargaan	Kategori	Keterangan
Prai Ijing	Wonderful Indonesia Award 2025	Kelompok sadar wisata terbaik peringkat 5	Hasil Final 30 Besar Wonderful Indonesia Award 2025
Wae Lolos	Wonderful Indonesia Award 2025	Kelompok sadar wisata terbaik peringkat 11	Nominasi Usulan Pemilihan
Golo Loni	Lomba Desa Wisata Nusantara 2025 (Kementerian Desa PDTT)	Desa Wisata	Peringkat ketiga

e. Data SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT

- Tenaga kerja sektor pariwisata di NTT sebanyak 299.160 orang dan sektor ekonomi kreatif sebanyak 254.077 orang. (Statistik Tenaga Kerja Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2018-2022, Kemenparekraf RI, 2023).
- Data SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT hasil kegiatan sertifikasi tahun 2024 yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT:
 - 100 orang tenaga kerja sub sektor restoran di Sikka dan Kota Kupang.
 - 140 orang tenaga kerja sub sektor akomodasi di Manggarai (40), Belu (50) dan Kota Kupang (50).
 - 30 orang barista di Manggarai Timur.
 - 26 orang Pemandu wisata mendapat kompetensi / lisensi sebagai pelatih/ instruktur pemandu wisata (APBN TP)
- Untuk tahun 2025 , sertifikasi kompetensi dilakukan untuk tenaga pemandu wisata/ pramuwisata sebanyak 30 orang.
- Pemandu wisata / pramuwisata di NTT yang sudah tersertifikasi sebanyak 147 orang sesuai data dari HPI NTT dari 567 orang pemandu wisata yang menjadi anggota HPI. Pada tahun 2022 ada penambahan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT yang tersertifikasi dari dukungan pihak lain:
 - 72 orang pemandu wisata yang tersertifikasi dari kegiatan pihak swasta sesuai Laporan dari LSP Komodo di Kabupaten Manggarai Barat.

- Dukungan Kemenparekraf dan Bank Dunia untuk pramuwisata 798 orang, front office 15 orang, food production 10 orang, house keeping 15 orang, Food & Beverage 15 orang, Spa (facial dan refleksiology) 100 orang, receptionist 50 orang, waitress 33 orang, room attendant 30 orang dan teknisi listrik dan energi hospitality 30 orang.
 - Sehingga khusus untuk pramuwisata yang sudah tersertifikasi sampai tahun 2022 sebanyak 1017 orang dan ditambah kegiatan sertifikasi tahun 2025 untuk 30 orang menjadi 1047 orang.
- Arsitek yang merupakan pelaku industri ekraf sub sektor Arsitektur di NTT yang sudah memiliki Sertifikasi Kompetensi dalam bentuk Surat Tanda Registrasi Arsitek (STRA) sampai tahun 2025 sebanyak 49 orang arsitek.
- f. Produk Ekonomi Kreatif
- Jumlah pelaku ekraf yang sudah terdata sebanyak 10.806 orang / pelaku dengan yang terbanyak sub sektor Kriya (7761) , Kuliner (2385) dan Fasyien (305).
 - Produk ekraf yang mendapat perlindungan HKI tahun 2024 sebanyak 162 produk (72 dari APBD dan 90 dukungan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI)
 - Produk ekraf yang telah dipasarkan secara digital sebanyak 30 produk ekraf (2024).
 - Produk ekraf tahun 2022, sebanyak 101 produk sudah difasilitasi HKI dan tahun 2023, 21 produk sudah difasilitasi HKI.
 - Produk ekraf tahun 2025 yang difasilitasi HKI sebanyak 20 produk.
- g. Data Pokdarwis di NTT
- Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang sudah terbentuk di NTT sebanyak 99 pokdarwis dari 13 kabupaten. Khusus di lokasi 7 lokasi PE yang terbangun hanya lokasi PE Wolwal Kabupaten Alor yang belum memiliki Pokdarwis.
- h. Data Investasi Pariwisata di NTT
- Investasi di NTT dari sektor pariwisata tahun 2024 berdasarkan data nilai investasi perijinan usaha yang masuk dalam OSS RBA yang menjadi kewenangan provinsi sebesar Rp 720.230.521.342 dan pada tahun 2025 telah dilakukan fasilitasi untuk perijinan usaha sebanyak 107 permohonan dengan nilai investasi Rp 879.175.624.569.

Data – data ini dapat dilihat lebih lanjut dalam Buku Database Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT Tahun 2025.

3.6. Masalah dan Solusi

a. Masalah

▪ Internal

- Pengelolaan Kawasan Kampung Seni Flobamorata (Eks Taman Gua Monyet) belum optimal sehingga pendapatan retribusi tidak maksimal dan beberapa fasilitas pendukung kawasan wisata tersebut rusak akibat Siklon Seroja tahun 2021 lalu.
- Pengelolaan aset untuk pendapatan dan penerimaan daerah masih rendah, khususnya dari pengelolaan fasilitas di 6 (enam) Kawasan Pariwisata Estate yang sudah dilakukan kerjasama dengan pihak swasta. Pendapatan pengelolaan aset di Kawasan PE tahun 2023 lalu baru dari 2 (dua) lokasi eks PE yaitu PE Koanara Ende dan PE Mulut Seribu Rote Ndao. Sementara tahun 2024 belum ada atau minim. Untuk tahun 2025, yang memberikan kontribusi dari PE Fatumnasi, Wolwal dan Koanara. Beberapa masalah yang menjadi faktor penerimaan pendapatan rendah adalah kondisi fasilitas terbangun di 6 (enam) eks Kawasan Pariwisata Estate (Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi NTT) dalam keadaan rusak khususnya di PE Liman, PE Praimadita dan PE Wolwal sehingga menjadi salah satu faktor utama rendahnya penerimaan dari pengelolaan aset ini. Selanjutnya kawasan PE yang menjadi Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi NTT yang dibangun tahun 2019 belum mempunyai batas kawasan yang jelas yang ditetapkan secara formal, sehingga pengembangannya belum optimal.
- Pelaksanaan Program dan Kegiatan APBD yang cenderung dilakukan menumpuk pada akhir tahun anggaran sehingga beberapa aktivitas kegiatan dalam Program dan Kegiatan tidak dapat dilakukan. Hal ini terjadi karena adanya penyesuaian pelaksanaan rencana kegiatan karena adanya pergeseran anggaran (3 kali pergeseran) , beberapa aktivitas kegiatan menggunakan dana DBH yang baru dapat dilaksanakan setelah terbitnya petunjuk teknis dari pusat pada triwulan 4.

▪ Eksternal

- Masih terdapat aktivitas tidak dapat dilakukan sesuai jadwal karena belum ada petunjuk teknis seperti aktivitas kegiatan yang bersumber dari DBH. Petunjuk teknis tersebut baru tersedia pada triwulan 4 (APBD Perubahan) sehingga harus ada skala prioritas pelaksanaan aktivitas kegiatan dengan memperhatikan ketersediaan waktu dan mekanisme pencairan keuangan yang ada.
- Masih terdapat kegiatan yang tidak bisa dilakukan karena ketersediaan tenaga ahli seperti kegiatan penilaian aset yang membutuhkan ahli appraisal dari luar daerah.
- Data-data kepariwisataan dan ekonomi kreatif khususnya kunjungan wisatawan dan lama tinggal belum lengkap diterima dari kabupaten/kota secara baik dan tepat waktu. Sementara data lainnya dari pelaku stake holder terkait masih belum lengkap.

b. Solusi

▪ Internal

- Penataan pengelolaan Kampung Seni Flobamorata Kupang dilakukan dengan Penyusunan Master Plan Kampung Seni Flobamorata tahun 2023 sebagai dokumen untuk pengembangan Kawasan khususnya lahan sisi barat seluas hampir 1 Ha yang belum memanfaatkan. Untuk optimalisasi pemanfaatan fasilitas Kampung Seni

Flobamorata Kupang telah dilakukan upaya antara lain promosi fasilitas di media social milik Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT, kegiatan penilaian aset / appraisal. Ini menjadi dasar untuk kegiatan kerjasama dengan pelaku ekraf di kota Kupang untuk memanfaatkan fasilitas terbangun yang sudah ada.

- Perbaikan pengelolaan Kawasan PE khususnya untuk 6 (enam) Kawasan PE Terbangun telah dilakukan dengan kerjasama pengelolaan dan penilaian aset appraisal. Khusus untuk appraisal dilakukan secara bertahap sesuai kondisi anggaran yang ada dan tahun 2023. Tahun 2025 dilakukan di PE Liman Kabupaten Kupang dan PE Mulut Seribu Rote Ndao.
- Pengelolaan fasilitas terbangun di eks Pariwisata Estate yang sudah tidak dikelola pihak ketiga diambil langsung oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT yaitu eks PE Liman Kabupaten Kupang dan PE Fatumnasi TTS.
- Perlu penetapan batas wilayah kawasan Strategis Pariwisata Provinsi NTT dan kemudian ditetapkan melalui Keputusan Gubernur NTT. Langkah awal adalah melakukan identifikasi batas wilayah Kawasan berdasarkan persebaran daya tarik wisata dan fasilitas penunjang yang ada atau komponen 3A Pariwisata (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas). Gagasan awal batas wilayah sudah termuat dalam buku database Pariwisata dan Ekraf NTT tahun 2024 yang dapat dijadikan referensi.
- Menyikapi pelaksanaan kegiatan yang menumpuk pada akhir tahun, maka telah dilakukan langkah melalui penyusunan ulang jadwal kegiatan dengan skala prioritas. Kegiatan-kegiatan yang langsung berkaitan dengan upaya mewujudkan Program Strategis Dasa Cita menjadi prioritas.
- Agar tidak terjadi penumpukan kegiatan pada akhir tahun, maka disamping memperhatikan Rencana Alur Kas (RAK) yang sudah disusun, perlu memastikan kesiapan pelaksanaan kegiatan khususnya kegiatan yang melibatkan pihak eksternal. Kegiatan yang dilakukan secara mandiri dapat dilakukan di awal / lebih dahulu karena tidak membutuhkan persiapan yang banyak.
- Eksternal
 - Koordinasi dengan Badan Keuangan Daerah terkait mekanisme penggunaan dana dari berbagai sumber agar dapat dilakukan penyesuaian atau perubahan alur khas, penyesuaian kegiatan dapat dilakukan lebih awal.
 - Tenaga ahli appraisal yang dimiliki Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Provinsi NTT hanya 1 (satu) orang sehingga alternatif yang telah dilakukan tahun 2025 adalah mendatangkan tenaga ahli dari luar daerah dengan penyesuaian alokasi anggaran. Ini akan terus dilakukan untuk kegiatan appraisal tahun 2026.
 - Upaya yang telah dilakukan untuk pengumpulan data adalah koordinasi lebih aktif pihak kabupaten yang belum menyampaikan data – data perkembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif setiap triwulan. Untuk data dari para pelaku pariwisata dan ekraf sudah mulai dilakukan dengan Kegiatan Rakor dan pengumpulan data statistik sektoral daerah secara bertahap.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

- a. Alokasi anggaran Belanja APBD Tahun Anggaran 2025 yang dikelola Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT sebesar Rp 16.535.095.696 sesuai DPA SKPD Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Nomor DPA/A.1/3.26.0.00.0.00.01.0000/001/2025 tanggal 23 Desember 2024, yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp 16.306.1032.316 dan Belanja Modal RFp 228.992.380. Sementara untuk Pendapatan Asli Daerah ditargetkan sebesar Rp 1.782.951.194. Dalam perjalanan setahun terdapat penyesuaian pendapatan dan belanja baik melalui mekanisme pergeseran dan perubahan. Alokasi anggaran berubah sesuai P-DPA SKPD Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Nomor DPPA/A.4/3.26.0.00.0.00.01.0000/001/2025 tanggal 23 Oktober 2025 menjadi Rp 21.242.722.686 dan target penerimaan tetap Rp 1.782.951.194.
- b. Program dan Kegiatan APBD tahun 2025 telah dilaksanakan dengan baik dengan realisasi fisik 78,06 % dan realisasi keuangan mencapai Rp 16.583.297.111 atau 78,06 % dan sisa dana Rp 4.659.425.575. Realisasi ini tidak mencapai target dalam perjanjian kinerja yaitu 85 % karena beberapa alasan antara lain banyak aktivitas tidak dapat dilakukan karena baru dilakukan pada akhir tahun (triwulan 4) dan adanya selisih realisasi belanja yang cukup besar pada beberapa aktivitas khususnya pelaksanaan Tour de NTT 20254.
- c. Program dan kegiatan memang dapat dilakukan / diselesaikan namun ada beberapa aktivitas yang tidak dapat dilaksanakan di 4 (empat) program teknis. Salah satu alasan adalah beberapa aktivitas tersebut khususnya dari sumber dana DBH baru dapat dilakukan pada (Triwulan 4) karena petunjuk teknis dari pusat baru terbit pada saat APBD Perubahan sehingga ada keterbatasan waktu pelaksanaan. Untuk Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata terdapat 2 aktivitas yang tidak dilakukan dengan realisasi program hanya mencapai 13,64 %, Sementara Program Pemasaran Pariwisata mencapai 65,83 % karena ada sejumlah aktivitas juga tidak dapat dilakukan. Untuk Program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan HKI terdapat 1 aktivitas yang tidak dilakukan dengan realisasi program hanya 7,60 % dan untuk Program Pengembangan Sumber Daya Parekrat terdapat 3 aktivitas yang tidak dilakukan dengan realisasi mencapai 83,68 % Sementara untuk Program Penunjang realisasi mencapai 87,97 %.
- d. Realisasi capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT tahun 2025.
 - Realisasi IKU untuk Kontribusi Pariwisata pada PDRB NTT mencapai target yaitu 7,71 % dari target 7,77 %. Sementara untuk indikator nilai tambah ekonomi Kreatif mencapai Rp 1.181.000 Juta atau Rp 1,181 Triliun dari target Rp 85.193,30 Juta atau
 - Realisasi indikator program dalam Renstra dari 8 (delapan) indikator kinerja program, 4 (empat) indikator kinerja program berhasil mencapai target dan atau melebihi target dan 4 (empat) indikator kinerja belum mencapai target.
 - Realisasi Perjanjian Kinerja

- Untuk Sasaran Strategis, dari 4 (empat) indikator kinerja , sudah 3 (tiga) indikator yang tercapai yaitu Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB, Nilai Tambah Ekonomi Kreatif dan kunjungan wisatawan. Sementara untuk lama tinggal wisatawan belum tercapai.
 - Untuk pelaksanaan program, Belanja APBD tidak mencapai target .
 - Untuk unsur penunjang, terdapat 9 (delapan) indikator kinerja yang mencapai target dan atau melebihi, sementara 3 (tiga) indikator kinerja yang belum yaitu tindak lanjut temuan APIP, penciptaan arsip elektronik melalui aplikasi Srikandi dan kerjasama kemitraan.
- e. Realisasi penerimaan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT sampai bulan Desember 2025 mencapai Rp mencapai Rp 293.595.800 atau realisasi 16,47 % dari target Rp 1.782.951.194. Jumlah penerimaan ini masih jauh dari target karena pemasukan penerimaan dari fasilitas Kawasan PE tidak optimal karena hampir sebagian besar fasilitas tersebut mengalami kerusakan khususnya di Kawasan PE Liman Kupang, PE Pramadita Sumba Timur dan Wolwar Alor.
- f. Terdapat sejumlah permasalahan selama pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2025 antara lain banyak aktivitas dari program dan kegiatan tidak dapat dilakukan karena keterbatasan waktu yang disebabkan lebih banyak aktivitas tersebut dilakukan pada akhir tahun anggaran (Triwulan 4). Kemudian masih terdapat selisih anggaran yang cukup besar saat pelaksanaan aktivitas tersebut dari rencana anggaran yang ada. Ini menjadi catatan perhatian dalam perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan tahun anggaran selanjutnya.

B. Saran / Rekomendasi

Spirit tema pelayanan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT : **Kolaborasi dan Inovasi dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan di NTT** perlu terus diterapkan dalam menjaga momentum kebangkitan pariwisata dan ekonomi kreatif pada pelaksanaan program kegiatan tahun selanjutnya. Khususnya dalam upaya mewujudkan Program Strategis Dasa Cita Ayo Bangun NTT khususnya Cita 2 dan Cita 3. Untuk kolaborasi perlu ditingkatkan kualitas kerjasama dengan berbagai pihak seperti dengan kabupaten / kota yang menjadi lokasi kegiatan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT dengan melibatkan Dinas Pariwisata / instansi terkait setempat dalam berbagai kegiatan baik secara aktif maupun pasif. Kemudian dengan pihak swasta dan media massa untuk mendukung berbagai kegiatan promosi wisata khususnya dukungan penyelenggaraan event dan penyebaran data informasi. Sementara dengan akademisi mendukung penyiapan sejumlah rekomendasi kajian akademis sebagai bahan kebijakan pembangunan. Penyiapan data dan informasi yang akurat dan inovasi, perlu ditingkatkan baik kuantitas dan kualitas untuk mendukung pelaksanaan tugas pembangunan dan pengembangan kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif di NTT.

Demikian laporan tahunan ini disusun sebagai bahan pertanggungjawaban dan menjadi referensi untuk pelaksanaan tugas selanjutnya. Semoga program dan kegiatan yang dilaksanakan ini dapat memberikan manfaat bagi pembangunan kepariwisataan dan ekonomi kreatif di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kupang, 21 Januari 2026

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur.



Noldy Hosea Pellokila S.Sos,MM

Pembina Utama Muda

NIP 197111271998031005

Referensi:

1. RPD NTT 2024-2026
2. Renstra Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT 2024-2026.
3. Laporan Bulanan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT Januari - Desember 2024.
4. Laporan Evaluasi Bidang / Sekretariat Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT TA 2024

Lampiran 1 : Tabel Realisasi Program Kegiatan dan APBD Tahun Anggaran 2025

No	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan / Aktivitas	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Waktu Pelaks. - Lokasi	Keluaran	Hasil	Masalah/ Kendala	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	10.101.226.166							
	a. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	232.146.700							
	▪ Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	46.836.540			Kota Kupang	2 dokumen (RKT dan Renja 2026			Target 2 dokumen perencanaan
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	22.749.040			Kota Kupang				Target 1 dokumen RKA SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen RKA SKPD
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	19.323.360			Kota Kupang				Target 1 dokumen perubahan RKA SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen perubahan RKA SKPD
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	34.113.340			Kota Kupang				Target jumlah 12 dokumen laporan capaian kinerja
	▪ Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	75.912.340			Kota Kupang				Target 5 Laporan evaluasi
	▪ Pelaksanaan pengumpulan data statistik Sektoral daerah	22.249.540			Kota Kupang dan 21 Kabupaten	1 Dokumen data			Target 1 data

	▪ Pelaksanaan forum perangkat daerah berdasarkan bidang urusan yang diampu dalam rangka penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	10.962.540			Kota Kupang	1 Dokumen Berita Acara			target 1 dokumen berita acara
	b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah ▪ Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN ▪ Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN ▪ Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD ▪ Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD ▪ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	8.546.075.946 8.397.140.846 97.979.160 20.015.340 9.000.800 21.939.800			Kota Kupang Kota Kupang Kota Kupang Kota Kupang Kota Kupang	Gaji PNS 82 orang/bulan 5 Dokumen 12 Dokumen 12 Dokumen 1 Laporan			Target 82 PNS/CPNS Target 5 dokumen hasil penyediaan Target 12 dokumen penatausahaan Target 12 dokumen pelaksanaan akuntansi Target 1 laporan koordinasi
	c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	42.148.400							
	▪ Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian ▪ Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	21.065.200 21.083.200			Kota Kupang Kota Kupang	12 Dokumen 12 Dokumen			Target 12 dokumen Target 12 dokumen
	d. Administrasi Umum Perangkat Daerah	138.771.930							

	▪ Fasilitas Kunjungan Tamu	31.887.730			Kota Kupang;	12 Laporan			Target 12 laporan fasilitasi
	▪ Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	106.884.200			Kota Kupang Jakarta, Mabar, Sumba Timur, TTS	12 Laporan			Target 12 laporan kooridansindan konsultasi
	e. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.046.598.190							
	▪ Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	218.616.600			Kota Kupang	12 Laporan			Target 12 laporan penyediaan jasa komunikasi, listrik, air
	▪ Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	827.981.590			Kota Kupang	12 Laporan			Target 12 laporan jasa pelayanan umum yang disediakan
	f. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	75.485.000							
	▪ Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	60.485.000			Kota Kupang	2 unit kendaraan			Target 2 unit kendaraan yang dipelihara
	▪ Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	15.000.000			Kota Kupang	1 unit Pemeliharaan gedung			Target 1 unit bangunan gedung kantor yang dipelihara
	h. Fasilitas Keprotokolan	20.000.000			Kota Kupang				
	▪ Fasilitas dan Koordinasi Pelaksanaan Acara	20.000.000			Kota Kupang	1 laporan hasil pelaksanaan acara			Target 1 laporan hasil fasilitasi dan koordinasi pelaksanaan acara
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	442.752.560							
	a. Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata provinsi	442.752.560					1 dokumen pariwisata strategis provinsi		

	▪ Perencanaan Kawasan strategis pariwisata Provinsi	442.752.560	60.412.174			1 dokumen perencanaan			Target 2 dokumen perencanaan
	- Penyusunan Dokumen Review dan Evaluasi Ranperda Ripparprov NTT	31.354.000		31.354.000	Kota Kupang, Jakarta				Tidak dilakukan
	- Monitoring dan Evaluasi Penilaian Aset Pariwisata Estate (Appraisal)	315.247.560			Desember 2025 Rote dan Semau Kab. Kupang, Kota Kupang	1 Dokumen money appraisal			4 lokasi PE tidak dilakukan (TTS, Alor, Ende, Sumba Timur)
	- Perencanaan Rehabilitasi Fasilitas di Lokasi Pariwisata Estate	96.151.000		96.151.000	Ende, TTS, Kab. Kupang, Sumba Timur, Rote Ndao dan Alor				Tidak dilakukan
3.	Program Pemasaran Pariwisata	6.554.034.360							
	a. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	6.554.034.360	4.65.449.371						
	▪ Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	120.177.700	8.000.000		Kota Kupang	1 Dokumen (untuk 14 DTW)			Target 1 dokumen hasil penguatan promosi
	- Publikasi dan Promosi Pariwisata	120.177.700				Materi publikasi (video, artikel, leaflet)			
	▪ Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	6.433.856.660	4.057.449.371		Rote Ndao, Alor, Kota Kupang, Mabar, Ende, SBD	4 Kegiatan Festival Kota Kupang, dukungan Festival di daerah,			Target 4 kegiatan pemasaran pariwisata
	- Dukungan Komodo Travel Mart (KTM)	57.884.600			Mabar				Tidak dilakukan
	- Dukungan Festival Daerah	47.978.700	40.664.300	7.314.400	Rote Ndao,	Dukungan festival Daerah di Rote Ndao			Dukungan Festival
	- Festival Seni Budaya	1.108.779.800	277.195.000		Akhir Mei 2025, Ende	Terselenggarakan Festival Seni	Promosi wisata dan		Ikut mendukung Perayaan HUT

						<i>Budaya selama 1 hari yang diikuti</i>	<i>produk ekraf UMKM</i>		<i>Pancasila di Ende. Dan HUT NTT di Kupang. Kab., SBD dan Malaka tidak jadi dilakukan</i>
	- Dukungan Kupang Exotic Run dan Cultural Festival	49.092.000	49.092.000		Kota Kupang	Terlaksananya Kupang Exotic Run dan Cultural Festival			
	- Fasilitasi Putri NTT	30.000.000							Tidak dilakukan
	- Pembuatan video Event Pariwisata NTT	40.000.000			Kota Kupang	Video Event Pariwisata NTT			
	- Pertunjukan Seni Budaya NTT 2025	48.100.000			Kota Kupang				Dilakukan saat kunjungan Wapres di Kupang
	- Tour De Entete	5.052.021.560	3.700.613.973	1.299.386.028.	Kota Kupang, TTS, TTU, Belu, Sumba Timur, Sumba Barat Daya, Ende, Ngada, Manggarai, Manggarai Barat	Terlaksananya kegiatan Tour de NTT selama 10 hari yang diikuti 80 pembalap	Mempromosikan destinasi wisata NTT khususnya di 10 kabupaten		Dukungan kegiatan
4.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	194.709.600							
	e. Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	154.709.600	7.200.000						Hasil : 100 produk ekraf untuk perluasan pasar
	▪ Perluasan Pasar Produk Kreatif baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik	154.709.600			Kota Kupang, Jakarta	2 Dokumen (Penyusunan RAD, Festival Kreatif)			Target 2 dokumen promosi perluasan pasar
	- Lomba Fotografi, video promosi, film pendek	124.789.600			Kota Kupang	Karya lomba peserta			
	- Penyusunan RAD Bidang Ekraf	29.920.000			Kota Kupang	Dokumen RAD Bidang Ekraf			Tidak dilakukan

	b. Pengembangan ekosistem ekonomi kreatif	40.000.000	7.200.000						100 dokumen HKI untuk pengembangan ekosistem ekraf
	▪ Fasilitas kekayaan intelektual	40.000.000	7.200.000		Kota Kupang	100 orang			Target 100 orang yang mendapat konsultasi HKI
	- <i>Fasilitasi HKI</i>	40.000.000	7.200.000		<i>Kota Kupang</i>				
5.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	3.950.000.000							
	a. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	500.000.000							Hasil : 40 orang difasilitasi sertifikasi kompetensi untuk pekerja sektor pariwisata
	▪ Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	500.000.000							Target 30 rang mengikuti fasilitasi sertifikasi kompetensi tenaga kerja sektor pariwisata
	- <i>Pelatihan pemandu wisata / Local champion</i>	500.000.000			'1- 8 Desember 2025 di Desa Wisata Taro Gianyar Bali	Sertifikasi kompetensi Pemandu wisata sebanyak 30 orang			30 peserta akan menjadi local champion di desa wisatanya masing-masing
	b. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	3.450.000.000	2.603.696.350						
	▪ Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	3.450.000.000	2.603.696.350		Kota Kupang, Kab. TTU, Rote, Alor, Flotim, Ende, Manggarai, Sumba Timur, SBD, Ngada				Target 1360 rang mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi Kreatif
	- <i>Kegiatan event Ekonomi Kreatif (Antik)</i>	1.516.794.900			<i>Kota Kupang, Mei 2025</i>	<i>Kegiatan event ekonomi kreatif di 3 kabupaten</i>			

					<i>Sumba Timur , September 2025 Dan Ngada</i>				
	<i>- Bimtek dan Pendampingan Pelaku Ekonomi Kreatif</i>	1.930.705.100			Kabupaten Kupang, Mei Ende, Juni SBD, Oktober Flotim, November Alor, , Desember Rote , Desember	<i>Produk ekraf unggulan di desa wisata di 6 kabupaten</i>			<i>TTU dan Sumba Timur tidak dilakukan</i>
	<i>- Pendaftaran bagi Perusahaan/Perorangan/PT bagi UMKM</i>	2.500.000				<i>Registrasi/Pen daftar Sertifikat Paten</i>			<i>Target 5 paket sampel</i>
	Jumlah	21.242.722.686							

Sumber: APBD Perubahan 2025

Kupang, 21 Januari 2026

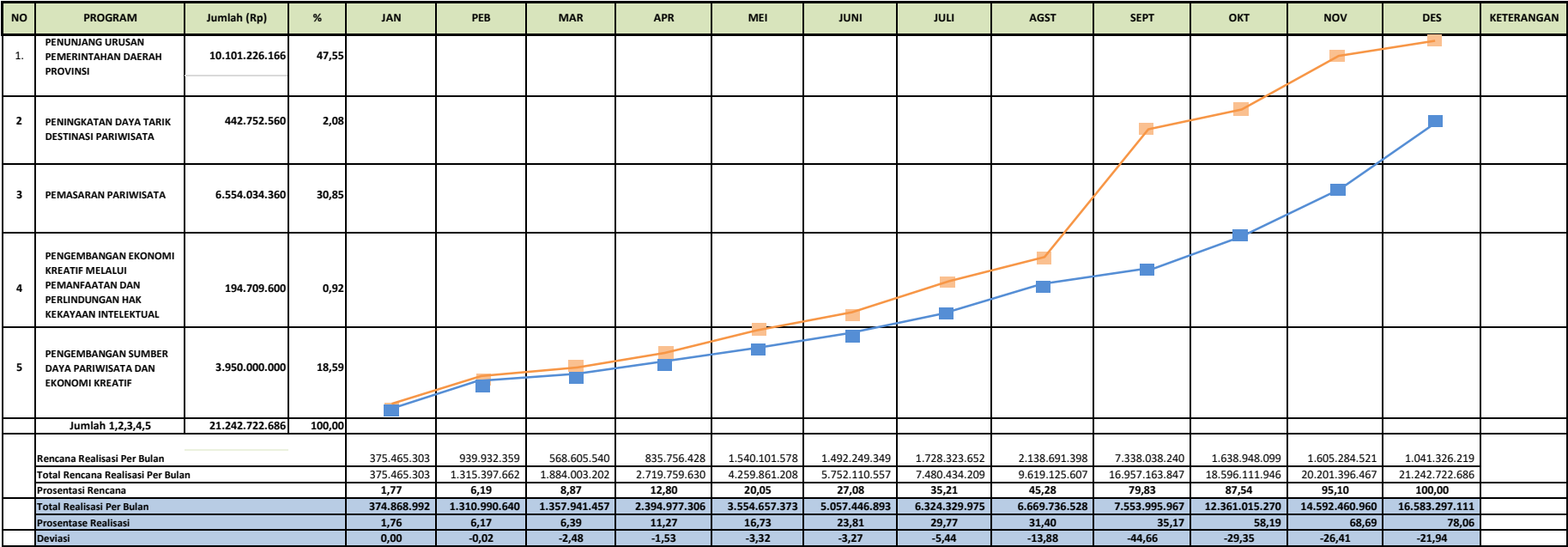
Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Noldy Hosea Pellokila S.Sos,MM

Pembina Utama Muda
NIP 197111271998031005

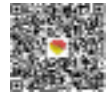
KURVA RENCANA REALISASI APBD DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI NTT TAHUN 2025



Dana APBD Pergeseran 1 (Maret) 16.306.913.946
Dana APBD Pergeseran 2 (Juni) #REF!
Dana APBD Pergeseran 3 (September) 21.473.104.530 (tambahan Rp 5 M Tour de NTT)
Dana APBD Perubahan 21.242.722.686

■ Rencana
■ Realisasi

Kupang, 21 Januari 2026
Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur.



Noldy Hosea Pellokila,S.Sos,MM
Pembina Utama Muda
NIP 197111271998031005

DATA PESERTA SERTIFIKASI PEMANDU WISATA 2025

Peserta Kegiatan Pelatihan Pemandu Wisata Sebagai *Local Champion* Tahun 2025 di Bali yang dilakukan Dinas Parekraf NTT diikuti pemandu-pemandu wisata dan juga yang aktif di Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) atau Karang Taruna yang berjumlah 30 (tiga puluh) orang yang terbagi atas 21 (dua puluh satu) laki-laki dan 9 (sembilan) wanita.

NO.	NAMA/NO HP	ASAL	NOMOR TELP
1	Welmince Helena Kristiany Bire	Kota Kupang	082152284246
2	Rifaldi P. Bekak	Kota Kupang	082333446468
3	Rendi Baok	Kabupaten Kupang	081906905133
4	Defri M. Ukat	Kabupaten Kupang	081292427979
5	Hengki J. Saluk	Kabupaten TTS	085238429138
6	Ewalda Olla	Kabupaten TTS	082147419235
7	Elisabeth Yeni Bene	Kabupaten TTU	082235532942
8	Maria Yasinta Sose Laka	Kabupaten Belu	085237842113
9	Paulus Mathias Nebo Leku	Kabupaten Malaka	082146952890
10	Mersi Marthinus Hangge	Kabupaten Rote Ndao	085253373039
11	Patri Wahyudi Pasole	Kabupaten Rote Ndao	081353688507
12	Erny Maryadi Ratu Kale	Kabupaten Sabu Raijua	081353302920
13	Dewi Mariana Ningrum	Kabupaten Alor	082257511632
14	Umbu Palanggarimu	Kabupaten Sumba Timur	082211270354
15	Olivia Nia	Kabupaten Sumba Timur	081236225328
16	Benyamin Umbu Noka	Kabupaten Sumba Tengah	081239438458
17	Noviana Loku Lewa, SM	Kabupaten Sumba Barat	081246628094
18	Arifman S. Haji Dasing	Kabupaten Sumba Barat Daya	082322850327
19	Matheus Malli Tako	Kabupaten Sumba Barat Daya	081337342745
20	Katharina Margareta Bili	Kabupaten Lembata	081218595297
21	Bernardus Boro Bura	Kabupaten Flores Timur	081236734950
22	Dominikus Pondeng	Kabupaten Sikka	082152284246
23	Yohanes Robinson Sale	Kabupaten Ende	082333446468
24	Guido Ruas Hendrique	Kabupaten Ende	081906905133
25	Markus Lina	Kabupaten Ngada	081292427979
26	Edelberto Eman Tanga	Kabupaten Nagekeo	085238429138
27	Ignasius Paur	Kabupaten Manggarai	082147419235
28	Lasarus Lada	Kabupaten Manggarai Timur	082235532942
29	Beny Maximus Jemadu	Kabupaten Manggarai Barat	085237842113
30	Efasius Nanggor	Kabupaten Manggarai Barat	082146952890

Semua peserta dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat kompetensi sebagai pemandu wisata.

Narasumber dan Asesor pada Kegiatan Pelatihan Pemandu Wisata Sebagai *Local Champion* Tahun 2025 di Bali adalah narasumber dan asesor Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSP) Pariwisata Indonesia (PARINDO) .

DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Jl. Frans Seda No. 72 Kupang – NTT
Telp (0380) 826384 Fax (0380) 826384

 parekrafntt.id  Dinas Pariwisata Provinsi NTT  @tourism.ntt  @disparekrafNTT  Dinas Parekraf NTT

